

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, Chaedar. (2013) *Pokok Kualitatif, Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Astuti, N. P., & Yuliati, L. (2019). *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru IPA terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama*. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 8(2), 158-166.
- Boyatzis, R. E. (1982). *The Competent Manager: A Model for Effective Performance*. New York: John Wiley & Sons.
- Coleman (1988) dalam artikelnya "*Social Capital in the Creation of Human Capital*" (*American Journal of Sociology*, 94: S95-S120).
- Daryanto. (2017) *Kompetensi Profesional Guru IPA dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama*. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 6(2), 192-200.
- Darmawan, D. (2014). *Peningkatan Kompetensi Profesional Guru melalui Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 1-10. Tahun 2014.
- Herminingsih, Hazami dan Anik (2017) *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran*. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Volume 3, No. 3, November 2017: 364-384.
- Herzberg, F., Mausner, B., & Snyderman, B. B. (1959). *The Motivation to Work*. New York: John Wiley & Sons.
- Kurniawan, F., Fauziah, R., & Rahayu, S. (2020) *Efektivitas Kompetensi Profesional Guru IPA dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII*. *Jurnal Pembelajaran IPA Indonesia*, 9(2), 229-239.
- Khoiriyah, N., Suryani, M., & Asyhar, R. (2021) *Kompetensi Profesional Guru IPA dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Ekosistem di Sekolah Menengah Pertama*. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 225-234.

- Nasution, S. (2013) *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nazir, Moh. (2015) *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Oktaviani, R., & Rizkiyah, S. (2019) *Kompetensi Profesional Guru IPA dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pernapasan di SMP*. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 5(2), 157-165.
- Purwanto, M. Ngalm (2014) *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Purnomo, B., & Suryani, N. (2017). *Analisis Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru IPA dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 18(1), 10-19.
- Krathwohl, David R. (2014) *A Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. Handbook II: Affective Domain. New York: David McKay Company.
- Mager Robert F. (2015) *Preparing Instructional Objectives*. 2nd ed. Belmont, CA: Fearon Publishers.
- Mishra & Koehler (2016) "*Technological Pedagogical and Content Knowledge: A New Framework for Teacher Education*".
- Moleong, Lexy J. (2017) *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. (2014). *Guru Profesional: Konsep, Model, dan Strategi Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2016). *Management*. New Jersey: Pearson Education..
- Sanjaya, Wina (2017) *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sardiman A.M. (2016) *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rajawali Press.

- Satori, Djam'an dan Aan Komariah (2015) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suardiman, S., Rohaeti, E. E., & Lipoeto, N. I. (2018) *Kompetensi Profesional Guru IPA dan Hasil Belajar Siswa SMP di Kota Batu*. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 7(3), 282-290.
- Sudjana, Nana dan Arifin, Daeng (2018) *Media Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, N. (2013). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono (2017) *Metode Administrasi Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Surakhmad, Winarno. (2018) *Pengantar Penelitian Ilmiah, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Syah, Muhibbin (2018) *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Umar, Husein (2013) *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Usman, Moh. Uzer (2014) *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: PT Rineka Cipta.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

	Hal
LAMPIRAN 1 KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN	152
LAMPIRAN 2 PEDOMAN WAWANCARA	155
LAMPIRAN 3 PEDOMAN OBSERVASI	180
LAMPIRAN 4 PEDOMAN DOKUMENTASI	184
LAMPIRAN 5 TRIANGULASI METODE/TEKNIK	191
LAMPIRAN 6 TRIANGULASI SUMBER	193
LAMPIRAN 7 KODE INFORMAN	215
LAMPIRAN 8 TRIANGULASI TEORI	216
LAMPIRAN 9 TRANSKRIP HASIL WAWANCARA	219
LAMPIRAN 10 PROFIL MADRASAH MTSN 1 CIAMIS	226
LAMPIRAN 11 SK PENELITIAN	264
LAMPIRAN 12 SK PEMBIMBING	265
LAMPIRAN 13 IZIN PENELITIAN	266
LAMPIRAN 14 BIODATA PENELITI	267

Lampiran 1

KISI-KISI PENELITIAN
EFEKTIVITAS KOMPETENSI PROFESIONAL GURU IPA
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
(Studi Kasus di MTs Negeri 1 Ciamis)

No	Fokus Penelitian	Data yang Diperlukan Berdasarkan Indikator Penelitian	Teknik/Alat Penelitian	Informan dan Sumber data
1.	Deskripsi kompetensi profesional guru IPA di MTsN 1 Ciamis	Kompetensi Profesional guru IPA dalam: a. Memiliki komitmen terhadap profesi. b. Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. c. Memiliki motivasi yang kuat untuk maju. d. Memiliki kemampuan untuk belajar secara mandiri. e. Memiliki kemampuan untuk mengembangkan profesi secara berkelanjutan.	Wawancara, Observasi, Dokumentasi. Trianggulasi	Informan: 1. Guru IPA 2. Kepala Sekolah 3. Wakasek Kurikulum Sumber Data: Dokumen Hasil

		<p>Implementasi Kompetensi Profesional guru IPA Meningkatkan Hasil Belajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menguasai materi, struktur konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu Mengetahui dan memahami karakteristik peserta didik Menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum Melaksanakan pembelajaran yang efektif Menilai hasil pembelajaran Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran 		<p>Pemetaan Kompetensi Guru Tahun 2023 dan Perangkat Pembelajaran Guru IPA</p>
2.	<p>Faktor-faktor penghambat efektivitas kompetensi profesional guru IPA untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTsN 1 Ciamis.</p>	<p>Kendala Guru IPA dalam menunjang efektivitas Kompetensi Profesional:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kendala guru untuk memiliki komitmen terhadap profesi. Kendala guru untuk memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Kendala guru untuk memiliki motivasi yang kuat untuk maju. Kendala guru untuk memiliki kemampuan untuk belajar 	<p>Wawancara, Observasi, Dokumentasi, Trianggulasi</p>	<p>Informan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru IPA Kepala Sekolah Peserta Didik Orangtua Peserta didik <p>Sumber Data: Dokumen Hasil</p>

		<p>secara mandiri.</p> <p>e. Kendala guru untuk memiliki kemampuan untuk mengembangkan profesi secara berkelanjutan</p> <p>Kendala Guru IPA Meningkatkan Hasil Belajar Siswa:</p> <p>a. Kendala guru untuk menguasai materi, struktur konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu</p> <p>b. Kendala guru untuk mengetahui dan memahami karakteristik peserta didik</p> <p>c. Kendala guru untuk menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum</p> <p>d. Kendala guru untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif</p> <p>e. Kendala guru untuk menilai hasil pembelajaran</p> <p>f. Kendala guru untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran</p>		<p>Pemetaan Kompetensi Guru Tahun 2023 dan Perangkat Pembelajaran Guru IPA</p>
3.	<p>Upaya-upaya yang dilakukan guru IPA dalam menunjang efektivitas kompetensi</p>	<p>Upaya-upaya Guru IPA dalam menunjang kompetensi profesional guru:</p> <p>a. Upaya guru IPA untuk memiliki komitmen terhadap profesi.</p>	<p>Wawancara, Observasi, Dokumentasi, Trianggulasi</p>	<p>Informan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru IPA 2. Kepala Sekolah 3. Peserta Didik

	<p>profesional guru IPA untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTsN 1 Ciamis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> b. Upaya guru IPA untuk memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. c. Upaya guru IPA untuk memiliki motivasi yang kuat untuk maju. d. Upaya guru IPA untuk memiliki kemampuan untuk belajar secara mandiri. e. Upaya guru IPA untuk memiliki kemampuan untuk mengembangkan profesi secara berkelanjutan <p>Upaya Guru IPA dalam Meningkatkan hasil belajar :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Upaya guru IPA untuk menguasai materi, struktur konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu b. Upaya guru IPA untuk mengetahui dan memahami karakteristik peserta didik c. Upaya guru IPA untuk menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum d. Upaya guru IPA untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif e. Upaya guru IPA untuk menilai hasil pembelajaran f. Upaya guru IPA untuk menggunakan teknologi informasi 		<p>4. Orangtua Peserta didik</p> <p>Sumber Data: Dokumen Hasil Pemetaan Kompetensi Guru Tahun 2023 dan Perangkat Pembelajaran Guru IPA</p>
--	---	---	--	---

		dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran		
--	--	---	--	--

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : LELA BADRIAH
 NIM : 82352223027
 Judul Penelitian : Efektivitas Kompetensi Profesional Guru IPA Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik (Studi Kasus di MTs Negeri 1 Ciamis)

Rumusan Masalah Ke-1 : Deskripsi kompetensi profesional guru IPA di MTsN 1 Ciamis

Fokus Penelitian	Aspek	Sub Aspek	Item Pertanyaan
A. Kompetensi Profesional Guru IPA di MTsN Ciamis	1. Memiliki komitmen terhadap profesi	a. Guru IPA memahami dan melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai guru dengan penuh tanggung jawab dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik	a. Bagaimana cara ibu/bapak memahami dan melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai guru dengan penuh tanggung jawab dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik ?
		b. Guru IPA memiliki motivasi dan dedikasi tinggi	b. Bagaimana ibu/bapak menunjukkan dedikasi tinggi terhadap profesinya dengan selalu berusaha memberikan yang terbaik bagi

		dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik	peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik?
		c. Guru IPA memiliki etos kerja yang baik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik	c. Bagaiamna cara ibu/bapak bekerja dengan penuh semangat dan tanggung jawab dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik?
		d. Guru IPA bersikap Profesional dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik	d. Bagaiamna cara ibu/bapak bersikap Profesional dalam meningkatka hasil belajar peserta didik?
	2. Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi	a. Guru IPA memahami tanggung jawab terhadap tugas pokok dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik	a. Bagaimana bapak/ibu dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan baik?
		b. Guru IPA memiliki tanggung jawab terhadap pengembangan diri dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik	b. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pedagogi, materi pembelajaran, dan teknologi pendidikan?

		c. Guru IPA memiliki tanggung jawab terhadap siswa dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik	c. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam membimbing siswa untuk mengembangkan potensi diri secara optimal?
		d. Guru IPA memiliki tanggung jawab terhadap kode etik guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik	d. Bagaimana cara Bapak/Ibu menjalankan kode etik guru dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab?
	3. Memiliki motivasi yang kuat untuk maju	a. Guru IPA memiliki semangat belajar mandiri dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik	a. Bagaimana bapak/ibu Guru memiliki keinginan yang kuat untuk belajar secara mandiri sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?
		b. Guru IPA memiliki keterampilan refleksi diri: dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik	b. Bagaimana bapak/ibu secara rutin melakukan refleksi diri terhadap praktik pembelajarannya untuk mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?

		c. Guru IPA memiliki Komitmen terhadap Profesi dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik	c. Bagaimana bapak/ibu memiliki komitmen yang tinggi terhadap profesinya dan selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi siswanya
		d. Guru IPA memiliki Kreativitas dan Inovasi: dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik	d. Bagaimana bapak/ibu selalu berusaha untuk mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?
	4. Memiliki kemampuan untuk belajar secara mandiri	a. Guru IPA memiliki keterampilan mengidentifikasi kebutuhan belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik	a. Apakah ibu bapak mampu merefleksikan pengalaman belajar dan hasil pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?
		b. Guru IPA memiliki Keterampilan Mencari dan Mengelola Sumber Belajar dalam upaya meningkatkan	b. Apa yang bapak/ibu mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?

		hasil belajar peserta didik	
		c. Guru IPA memiliki keterampilan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran mandiri dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik	c. Bagaimana cara Bapak/Ibu mampu merumuskan tujuan belajar yang SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and Time-bound). sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?
		d. Guru IPA memiliki keterampilan mengevaluasi hasil belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik	d. Apakah bapak/ibu mampu mengevaluasi kemajuan belajar secara berkala sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?
	5. Memiliki kemampuan untuk mengembangkan profesi secara berkelanjutan	a. Guru mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik	a. Apa yang biasa Bapak/Ibu dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?
		b. Guru mampu mengembangkan materi	b. Bagaimana cara ibu/bapak dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran yang aktif dan kreatif sebagai upaya

		pembelajaran yang kreatif dan inovatif sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik	meningkatkan hasil belajar peserta didik?
		c. Guru mampu melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik	c. Apakah bapak/ibu dapat melakukan PTK untuk menguji coba metode pembelajaran baru atau untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelasnya sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?
		d. Guru mampu berkolaborasi dengan guru lain dan tenaga kependidikan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik	d. Bagaimana cara bapak/ibu berkolaborasi dalam mengembangkan materi pembelajaran, menyusun program pembelajaran, dan melakukan penilaian pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?

Rumusan Masalah Ke-2 : Faktor-faktor penghambat efektivitas kompetensi profesional guru IPA untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTsN 1 Ciamis			
Fokus Penelitian	Aspek	Sub Aspek	Item Pertanyaan
Faktor-faktor penghambat efektivitas kompetensi profesional guru IPA untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik	1. Kendala guru untuk memiliki komitmen terhadap profesi	a. Guru IPA mampu menganalisis kendala dalam memahami dan melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai guru dengan penuh tanggung jawab dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik	a. Kendala apa saja yang dihadapi oleh ibu/bapak dalam memahami dan melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai guru dengan penuh tanggung jawab dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik ?
		b. Guru IPA mampu menganalisis kendala dalam hal motivasi dan dedikasi tinggi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik	b. Kendala apa saja yang dihadapi oleh ibu/bapak untuk menunjukkan dedikasi tinggi terhadap profesinya dengan selalu berusaha memberikan yang terbaik bagi peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik?
		c. Guru IPA mampu menganalisis kendala dalam	c. Kendala apa saja yang dihadapi oleh ibu/bapak dalam bekerja dengan penuh semangat dan tanggung jawab dalam

		hal etos kerja yang baik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik	meningkatkan hasil belajar peserta didik?
		d. Guru IPA mampu menganalisis kendala dalam bersikap Profesional dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik	d. Kendala apa saja yang dihadapi oleh ibu/bapak dalam bersikap Profesional dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik?
	2. Kendala guru untuk memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi.	a. Guru IPA mampu menganalisis kendala dalam memahami tanggung jawab terhadap tugas pokok dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik	a. Kendala apa saja yang dihadapi oleh bapak/ibu dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan baik?
		b. Guru IPA mampu menganalisis kendala dalam tanggung jawab terhadap pengembangan diri dalam meningkatkan	b. Kendala apa saja yang dihadapi oleh Bapak/Ibu dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pedagogi, materi pembelajaran, dan teknologi pendidikan?

		hasil belajar peserta didik	
		c. Guru IPA mampu menganalisis kendala terhadap tanggung jawab terhadap siswa dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik	c. Kendala apa saja yang dihadapi oleh Bapak/Ibu dalam membimbing siswa untuk mengembangkan potensi diri secara optimal?
		d. Guru IPA mampu menganalisis kendala terhadap tanggung jawab terhadap kode etik guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik	d. Kendala apa saja yang dihadapi oleh Bapak/Ibu menjalankan kode etik guru dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab?
	3. Kendala guru untuk memiliki motivasi yang kuat untuk maju.	a. Guru IPA mampu menganalisis kendala dalam semangat belajar mandiri dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik	a. Kendala apa saja yang dihadapi bapak/ibu Guru untuk memiliki keinginan yang kuat untuk belajar secara mandiri sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?
		c. Guru IPA mampu menganalisis kendala dalam hal keterampilan refleksi	b. Kendala apa saja yang dihadapi yang dirasakan oleh bapak/ibu secara rutin melakukan refleksi diri terhadap praktik pembelajarannya untuk mengidentifikasi kekurangan dan

		diri: dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik	kelebihannya sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?
		c. Guru IPA mampu menganalisis kendala terhadap komitmen terhadap Profesi dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik	c. Kendala apa saja yang dihadapi bapak/ibu untuk memiliki komitmen yang tinggi terhadap profesinya dan selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi siswanya ?
		d. Guru IPA mampu menganalisis kendala dalam kreativitas dan Inovasi: dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik	d. Kendala apa saja yang dihadapi bapak/ibu untuk selalu berusaha untuk mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?
	4. Kendala guru untuk memiliki kemampuan untuk belajar secara mandiri	a. Guru IPA mampu menganalisis kendala dalam hal keterampilan mengidentifikasi kebutuhan	a. Kendala apa saja yang dihadapi ibu bapak untuk mampu merefleksikan pengalaman belajar dan hasil pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?

		belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik	
		b. Guru IPA mampu menganalisis kendala dalam hal keterampilan Mencari dan Mengelola Sumber Belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik	b. Kendala apa saja yang dihadapi bapak/ibu untuk mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?
		c. Guru IPA mampu menganalisis kendala dalam keterampilan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran mandiri dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik	c. Kendala apa saja yang dihadapi Bapak/Ibu untuk mampu merumuskan tujuan belajar yang SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and Time-bound). sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?

		d. Guru IPA mampu menganalisis kendala dalam keterampilan mengevaluasi hasil belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik	d. Kendala apa saja yang dihadapi bapak/ibu untuk mampu mengevaluasi kemajuan belajar secara berkala sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?
	5. Kendala guru untuk memiliki kemampuan untuk mengembangkan profesi secara berkelanjutan.	a. Guru mampu menganalisis kendala dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik	a. Kendala apa saja yang dihadapi Bapak/Ibu agar dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?
		b. Guru mampu menganalisis kendala dalam mengembangkan materi pembelajaran yang kreatif dan inovatif sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik	b. Kendala apa saja yang dihadapi ibu/bapak agar dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran yang aktif dan kreatif sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?

		<p>c. Guru mampu menganalisis kendala dalam melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik</p>	<p>c. Kendala apa saja yang dihadapi bapak/ibu dalam melakukan PTK untuk menguji coba metode pembelajaran baru atau untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelasnya sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?</p>
		<p>d. Guru mampu menganalisis kendala dalam berkolaborasi dengan guru lain dan tenaga kependidikan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik</p>	<p>d. Kendala apa saja yang dihadapi bapak/ibu dalam berkolaborasi dalam mengembangkan materi pembelajaran, menyusun program pembelajaran, dan melakukan penilaian pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?</p>

Rumusan Masalah Ke-3 : Upaya-upaya yang dilakukan guru IPA dalam menunjang efektivitas kompetensi profesional guru IPA untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTsN 1 Ciamis.

Fokus Penelitian	Aspek	Sub Aspek	Item Pertanyaan
<p>Upaya-upaya yang dilakukan guru IPA dalam menunjang efektivitas kompetensi profesional guru IPA untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik</p>	<p>1. Upaya guru IPA untuk mengatasi kendala komitmen terhadap profesi</p>	<p>a. Kemampuan guru mengatasi kendala dalam memahami dan melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai guru dengan penuh tanggung jawab dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik</p>	<p>a. Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu/bapak dalam mengatasi kendala untuk memahami dan melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai guru dengan penuh tanggung jawab dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik ?</p>
		<p>b. Kemampuan guru mengatasi kendala dalam hal motivasi dan dedikasi tinggi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik</p>	<p>b. Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu/bapak dalam mengatasi kendala untuk menunjukkan dedikasi tinggi terhadap profesinya dengan selalu berusaha memberikan yang terbaik bagi peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik?</p>
		<p>c. Guru IPA Kemampuan guru mengatasi kendala dalam hal etos kerja yang</p>	<p>c. Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu/bapak dalam mengatasi kendala dalam bekerja dengan penuh semangat dan tanggung jawab dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik?</p>

		baik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik	
		d. Kemampuan guru mengatasi kendala dalam bersikap Profesional dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik	d. Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu/bapak dalam mengatasi kendala bersikap Profesional dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik?
	2. Upaya guru IPA untuk mengatasi kendala memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi.	a. Kemampuan guru mengatasi kendala dalam memahami tanggung jawab terhadap tugas pokok dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik	a. Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu/bapak dalam mengatasi kendala dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan baik?
		b. Kemampuan guru mengatasi kendala dalam hal tanggung jawab terhadap pengembangan diri dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik	b. Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu/bapak dalam mengatasi kendala dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pedagogi, materi pembelajaran, dan teknologi pendidikan?

		c. Kemampuan guru mengatasi kendala dalam hal tanggung jawab terhadap siswa dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik	c. Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu/bapak dalam mengatasi kendala dalam mengembangkan potensi diri secara optimal?
		d. Kemampuan guru mengatasi kendala dalam hal tanggung jawab terhadap kode etik guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik	d. Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu/bapak dalam mengatasi kendala untuk menjalankan kode etik guru dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab?
	3. Upaya guru IPA untuk mengatasi kendala memiliki motivasi yang kuat untuk maju.	a. Kemampuan guru mengatasi kendala dalam semangat belajar mandiri dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik	a. Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu/bapak dalam mengatasi kendala untuk memiliki keinginan yang kuat untuk belajar secara mandiri sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?
		b. Kemampuan guru mengatasi kendala dalam hal keterampilan refleksi diri: dalam upaya	b. Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu/bapak dalam mengatasi kendala agar secara rutin melakukan refleksi diri terhadap praktik pembelajarannya untuk mengidentifikasi kekurangan dan kelebihannya sebagai upaya meningkatkan hasil belajar

		meningkatkan hasil belajar peserta didik	peserta didik?
		c. Kemampuan guru mengatasi kendala dalam terhadap komitmen terhadap Profesi dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik	c. Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu/bapak dalam mengatasi kendala untuk memiliki komitmen yang tinggi terhadap profesinya dan selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi siswanya?
		d. Kemampuan guru mengatasi kendala dalam hal kreativitas dan Inovasi:dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik	d. Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu/bapak dalam mengatasi kendala untuk mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?
	4. Upaya guru IPA untuk mengatasi kendala memiliki kemampuan untuk belajar secara mandiri.	a. Kemampuan guru mengatasi kendala dalam hal keterampilan mengidentifikasi kebutuhan belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar	a. Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu/bapak dalam mengatasi kendala untuk mampu merefleksikan pengalaman belajar dan hasil pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?

		peserta didik	
		b. Kemampuan guru mengatasi kendala dalam hal keterampilan Mencari dan Mengelola Sumber Belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik	b. Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu/bapak dalam mengatasi kendala untuk mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?
		c. Kemampuan guru mengatasi kendala dalam keterampilan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran mandiri dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik	c Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu/bapak dalam mengatasi kendala untuk mampu merumuskan tujuan belajar yang SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and Time-bound). sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?
		d. Kemampuan guru mengatasi kendala dalam keterampilan mengevaluasi hasil belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik	d. Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu/bapak dalam mengatasi kendala untuk mampu mengevaluasi kemajuan belajar secara berkala sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?

<p>5. Upaya guru IPA untuk mengatasi kendala memiliki kemampuan untuk mengembangkan profesi secara berkelanjutan.</p>	<p>a. Kemampuan guru mengatasi kendala dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik</p>	<p>a. Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu/bapak dalam mengatasi kendala agar dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?</p>
	<p>b. Kemampuan guru mengatasi kendala dalam mengembangkan materi pembelajaran yang kreatif dan inovatif sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik</p>	<p>b. Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu/bapak dalam mengatasi kendala agar dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran yang aktif dan kreatif sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?</p>
	<p>c. Kemampuan guru mengatasi kendala dalam melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai upaya meningkatkan hasil belajar</p>	<p>c. Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu/bapak dalam mengatasi kendala agar dapat melakukan PTK untuk menguji coba metode pembelajaran baru atau untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelasnya sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?</p>

		peserta didik	
		d. Kemampuan guru mengatasi kendala dalam berkolaborasi dengan guru lain dan tenaga kependidikan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik	d. Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu/bapak dalam mengatasi kendala untuk berkolaborasi dalam mengembangkan materi pembelajaran, menyusun program pembelajaran, dan melakukan penilaian pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?

Lampiran 3**PEDOMAN OBSERVASI**

Nama : LELA BADRIAH
 NIM : 82352223027
 Judul Penelitian : Efektivitas Kompetensi Profesional Guru IPA Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik (Studi Kasus di MTs Negeri 1 Ciamis)

No	Fokus Penelitian	Aspek yang Diobservasi	Ada	Tidak
1.	Kompetensi profesional guru IPA di MTsN 1 Ciamis	Kompetensi Profesional guru IPA dalam: a. Memiliki komitmen terhadap profesi. b. Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. c. Memiliki motivasi yang kuat untuk maju. d. Memiliki kemampuan untuk belajar secara mandiri. e. Memiliki kemampuan untuk mengembangkan profesi secara berkelanjutan.		

		<p>Implementasi Kompetensi Profesional guru IPA dalam Meningkatkan Hasil Belajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menguasai materi, struktur konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu Mengetahui dan memahami karakteristik peserta didik Menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum Melaksanakan pembelajaran yang efektif Menilai hasil pembelajaran Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran 		
2.	<p>Faktor-faktor penghambat efektivitas kompetensi profesional guru IPA untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTsN 1 Ciamis.</p>	<p>Kendala Guru IPA dalam mengimplementasikan kompetensi profesional guru dalam:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kendala guru IPA untuk memiliki komitmen terhadap profesi. Kendala guru IPA untuk memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Kendala guru IPA untuk memiliki motivasi yang kuat untuk maju. Kendala guru IPA untuk memiliki kemampuan untuk belajar secara mandiri. Kendala guru IPA untuk memiliki kemampuan untuk mengembangkan 		

		<p>profesi secara berkelanjutan.</p> <p>Kendala guru IPA dalam meningkatkan hasil belajar :</p> <ol style="list-style-type: none"> Kendala guru IPA menguasai materi, struktur konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu Kendala guru IPA mengetahui dan memahami karakteristik peserta didik Kendala guru IPA menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum Kendala guru IPA melaksanakan pembelajaran yang efektif Kendala guru IPA Menilai hasil pembelajaran Kendala guru IPA menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran 		
3.	<p>Upaya-upaya yang dilakukan guru IPA dalam menunjang efektivitas kompetensi profesional guru IPA untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTsN 1 Ciamis</p>	<p>Upaya guru untuk mengatasi kendala dalam mengimplementasikan kompetensi profesional:</p> <ol style="list-style-type: none"> Upaya guru IPA untuk memiliki komitmen terhadap profesi. Upaya guru IPA untuk memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Upaya guru IPA untuk memiliki motivasi yang kuat untuk maju. Upaya guru IPA untuk memiliki kemampuan untuk belajar secara mandiri. Upaya guru IPA untuk memiliki kemampuan untuk mengembangkan profesi secara berkelanjutan <p>Upaya Guru IPA dalam meningkatkan hasil belajar:</p>		

		<ul style="list-style-type: none">a. Upaya guru dalam Menguasai materi, struktur konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampub. Upaya guru dalam mengetahui dan memahami karakteristik peserta didikc. Upaya guru dalam menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulumd. Upaya guru dalam melaksanakan pembelajaran yang efektife. Upaya guru dalam menilai hasil pembelajaranf. Upaya guru dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran		
--	--	--	--	--

Lampiran 4

PEDOMAN DOKUMENTASI

Nama : LELA BADRIAH
 NIM : 82352223027
 Judul Penelitian : Efektivitas Kompetensi Profesional Guru IPA Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik (Studi Kasus di MTs Negeri 1 Ciamis)

No	Fokus Penelitian	Aspek yang Didokumentasikan	Jenis Dokumen
1.	Kompetensi profesional guru IPA di MTsN 1 Ciamis	Kompetensi Profesional guru IPA dalam: a. Memiliki komitmen terhadap profesi. b. Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. c. Memiliki motivasi yang kuat untuk maju. d. Memiliki kemampuan untuk belajar secara mandiri. e. Memiliki kemampuan untuk mengembangkan profesi secara	1. Buku pegangan guru Guru IPA 2. Contoh Silabus dan RPP Guru 2. Buku Administrasi Guru IPA (perangkat ajar) 3. Hasil Pemetaan Kompetensi Guru 2023 4. Kegiatan guru belajar mengajar

		<p>berkelanjutan.</p> <p>Implementasi Kompetensi Profesional guru IPA Meningkatkan Hasil Belajar:</p> <p>g. Menguasai materi, struktur konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu</p> <p>h. Mengetahui dan memahami karakteristik peserta didik</p> <p>i. Menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum</p> <p>j. Melaksanakan pembelajaran yang efektif</p> <p>k. Menilai hasil pembelajaran</p> <p>l. Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran</p>	
2.	Faktor-faktor penghambat efektivitas kompetensi profesional guru IPA untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTsN 1 Ciamis	<p>Kendala Guru IPA dalam mengimplementasikan kompetensi profesional guru:</p> <p>a. Kendala guru IPA untuk memiliki komitmen terhadap profesi.</p> <p>b. Kendala guru IPA untuk memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi.</p> <p>c. Kendala guru IPA untuk memiliki motivasi yang kuat untuk maju.</p>	<p>1. Buku pegangan guru Guru IPA</p> <p>2. Contoh Silabus dan RPP Guru</p> <p>2. Buku Administrasi Guru IPA (perangkat ajar)</p> <p>3. Hasil Pemetaan Kompetensi Guru 2023</p> <p>4. Kegiatan guru belajar mengajar</p>

		<p>d. Kendala guru IPA untuk memiliki kemampuan untuk belajar secara mandiri.</p> <p>e. Kendala guru IPA untuk memiliki kemampuan untuk mengembangkan profesi secara berkelanjutan.</p> <p>Kendala guru dalam meningkatkan hasil belajar:</p> <p>a. Kendala guru dalam Menguasai materi, struktur konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu</p> <p>b. Kendala guru dalam mengetahui dan memahami karakteristik peserta didik</p> <p>c. Kendala guru dalam menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum</p> <p>d. Kendala guru dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif</p> <p>e. Kendala guru dalam menilai hasil pembelajaran</p> <p>f. Kendala guru dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran</p>	
3.	Upaya-upaya yang dilakukan guru IPA dalam menunjang efektivitas kompetensi	<p>Upaya guru untuk mengatasi kendala dalam mengimplementasikan kompetensi profesional:</p> <p>a. Upaya guru IPA untuk memiliki komitmen terhadap profesi.</p>	<p>1. Buku pegangan guru Guru IPA</p> <p>2. Contoh Silabus dan RPP Guru</p> <p>2. Buku Administrasi Guru IPA (prangkat</p>

	<p>profesional guru IPA untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTsN 1 Ciamis.</p>	<p>b. Upaya guru IPA untuk Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi.</p> <p>c. Upaya guru IPA untuk Memiliki motivasi yang kuat untuk maju.</p> <p>d. Upaya guru IPA untuk Memiliki kemampuan untuk belajar secara mandiri.</p> <p>e. Upaya guru IPA untuk Memiliki kemampuan untuk mengembangkan profesi secara berkelanjutan.</p> <p>Upaya Guru IPA meningkatkan hasil belajar:</p> <p>a. Upaya guru IPA dalam menguasai materi, struktur konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu</p> <p>b. Upaya guru IPA dalam mengetahui dan memahami karakteristik peserta didik</p> <p>c. Upaya guru IPA dalam menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum</p> <p>d. Upaya guru IPA dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif</p> <p>e. Upaya guru IPA dalam menilai hasil pembelajaran</p> <p>f. Upaya guru IPA dalam menggunakan teknologi informasi</p>	<p>ajar)</p> <p>3. Hasil Pemetaan Kompetensi Guru 2023</p> <p>4. Kegiatan guru belajar mengajar</p>
--	--	---	---

		dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran	
--	--	---	--

Lampiran 5

TRIANGULASI METODE/TEKNIK

Nama : LELA BADRIAH
 NIM : 82352223027
 Judul Penelitian : Efektivitas Kompetensi Profesional Guru IPA Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik (Studi Kasus di MTs Negeri 1 Ciamis)

No	Pertanyaan	Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Interprestasi/Kesimpulan
1	Bagaimana cara bapak/ibu dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?	Guru IPA di MTsN 1 Ciamis dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik	Guru memiliki link informasi tentang buku, platform yang memfasilitasi guru dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam		Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka Guru IPA di MTsN 1 Ciamis dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam dengan mencari berbagai

		dengan mencari berbagai informasi baik di media sosial, platform merdeka mengajar dan menelaah dasar hukum tentang penyelenggaraan pendidikan.			informasi baik di media sosial, Platform merdeka mengajar dan menelaah dasar hukum tentang penyelenggaraan pendidikan.

Lampiran 6

TRIANGULASI SUMBER

Nama : LELA BADRIAH
 NIM : 82352223027
 Judul Penelitian : Efektivitas Kompetensi Profesional Guru IPA Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik (Studi Kasus di MTs Negeri 1 Ciamis)

No	Pertanyaan	Informan 1 (G.IPA Kelas 7)	Informan 2 (G.IPA Kelas 8)	Informan 3 (G.IPA Ke)	Interprestasi/Kesimpulan
1	Bagaimana cara bapak/ibu dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?	Mencari referensi di berbagai media sosial	Mencari informasi di platform merdeka mengajar	Mencari berbagai dasar hukum tentang penyelenggaraan pendidikan	Guru IPA di MTsN 1 Ciamis dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam dengan mencari berbagai informasi baik di media sosial, flatform merdeka menagjar dan menelaah

					dasar hukum tentang penyelenggaraan pendidikan.

Lampiran 7

KODE INFORMAN

No.	JABATAN/PEKERJAAN	KODE
1	KAMAD	KMD
2	Guru IPA1	GIPA1
3	Guru IPA2	GIPA2
4	Guru IPA3	GIPA3
5	Pengawas Madrasah	PGWS

TRIANGULASI TEORI

Nama : LELA BADRIAH
 NIM : 82352223027
 Judul Penelitian : Efektivitas Kompetensi Profesional Guru IPA Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik (Studi Kasus di MTs Negeri 1 Ciamis)

No	Teori	Teori	Rincian Teori	Interprestasi/Kesimpulan
1	Komptensi Profesional	1. Grand Teori 2. Middle Teori	1. Kompetensi professional didefinisikan sebagai: " <i>The knowledge, skills, and dispositions that teachers need to effectively teach and support student learning.</i> " ("Pengetahuan, keterampilan, dan disposisi yang dibutuhkan guru untuk mengajar dan mendukung pembelajaran siswa secara efektif.")(Darling-Hammond,2000) 2. Kompetensi profesional adalah " <i>The knowledge, skills, and behaviors that teachers need to be effective in their</i>	Kompetensi profesional sebagai seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh guru agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru secara profesional. Kompetensi profesional guru ini meliputi kemampuan dalam penguasaan materi pembelajaran, kemampuan dalam pengelolaan

		3. Operasional Teori	<p><i>work.</i>" Artinya "Pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dibutuhkan guru untuk menjadi efektif dalam pekerjaan mereka." (OECD, 2013)</p> <p>3. Kompetensi professional dapat diartikan sebagai seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh guru agar ia dapat melaksanakan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan (Uno, 2007)</p>	pembelajaran, kemampuan dalam pengembangan kepribadian dan profesionalitas, serta kemampuan dalam pengembangan diri dan masyarakat.
--	--	----------------------	---	---

2.	Hasil Belajar Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Grand Teori 2. Middle Teori 3. Operasional Teori 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Learning outcomes are the changes in the learner that result from learning.</i> (Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri pembelajar sebagai akibat dari belajar) Sumber: Ebel, R. L. (1969). 2. <i>"Learning outcomes are the observable changes in a learner's behavior that can be attributed to instruction."</i>(Hasil belajar adalah perubahan perilaku pembelajar yang dapat diamati yang dapat dikaitkan dengan pembelajaran." Sumber buku: G. Robert Carlsen 1983) 3. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen sebagai hasil dari pengalaman dan latihan (Purwanto, 2016) 	<p>Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar, yang meliputi perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.</p>
----	-----------------------------	---	--	---

Lampiran 8

**TRIANGULASI SUMBER (KONFIRMABILITAS) PENELITIAN
EFEKTIVITAS KOMPETENSI PROFESIONAL GURU IPA
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
(Studi Kasus di MTs Negeri 1 Ciamis)**

Nama : Lela Badriah
Fokus Penelitian Kesatu : Kompetensi Profesional Guru IPA di MTsN 1 Ciamis

No	Pertanyaan	Jawaban Informan				Interpretasi
		GIPA-1	GIPA-2	GIPA-3	Kamad	
1.	Bagaimana cara ibu/bapak memahami dan melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai guru dengan penuh tanggung jawab dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik ?	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar mata pelajaran IPA di kelas 7 yang berfokus pada materi tentang makhluk hidup dan interaksinya dengan lingkungan. Membangun pemahaman dasar siswa tentang konsep-konsep biologi, seperti struktur dan fungsi organ tubuh, proses fotosintesis, dan klasifikasi makhluk hidup. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar mata pelajaran IPA di kelas 8 yang berfokus pada materi tentang fenomena alam dan interaksinya dengan manusia. Membangun pemahaman siswa tentang konsep-konsep fisika, seperti gerak, gaya, energi, dan gelombang. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar mata pelajaran IPA di kelas 9 yang berfokus pada materi tentang struktur dan fungsi bumi dan alam semesta. Membangun pemahaman siswa tentang konsep-konsep kimia, seperti sifat materi, reaksi kimia, dan struktur atom. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap kinerja guru dan staf madrasah secara berkala. Berikan bimbingan dan pembinaan kepada guru dan staf madrasah untuk meningkatkan kinerja mereka. 	<p>Baik guru IPA maupun kepala madrasah memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Guru IPA melakukannya melalui pembelajaran di kelas, sedangkan kepala madrasah melakukannya melalui kepemimpinan dan pengelolaan madrasah.</p>
2.	Bagaimana ibu/bapak menunjukkan dedikasi tinggi terhadap profesinya dengan selalu berusaha	Guru IPA1 merancang pembelajaran yang berfokus pada	Guru IPA2 memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran untuk	Guru IPA3 memberikan motivasi dan inspirasi kepada peserta didik agar	Kepala Madrasah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses	Semua guru IPA dan kepala madrasah bekerja keras

	memberikan yang terbaik bagi peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik?	kebutuhan dan minat peserta didik. Hal ini dilakukan dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang menarik dan interaktif, seperti praktikum, diskusi kelompok, dan proyek.	membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien. Hal ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi pembelajaran online, platform LMS, dan multimedia interaktif.	mereka lebih semangat untuk belajar. Hal ini dilakukan dengan menceritakan kisah inspiratif, memberikan penghargaan atas prestasi peserta didik, dan menciptakan suasana belajar yang positif.	belajar mengajar. Hal ini dilakukan dengan menyediakan laboratorium IPA yang lengkap, perpustakaan yang menyediakan buku-buku IPA yang berkualitas, dan akses internet yang memadai.	dan berkomitmen untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3.	Bagaiamna cara ibu/bapak bekerja dengan penuh semangat dan tanggung jawab dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik?	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berpusat pada peserta didik dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. • Menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. • Memberikan tugas dan penilaian yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. • Melakukan bimbingan dan konseling untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun hubungan yang baik dengan peserta didik, orang tua, dan rekan sejawat. • Menciptakan suasana kelas yang aman, nyaman, dan saling menghargai. • Menerapkan disiplin positif untuk membantu peserta didik belajar bertanggung jawab atas perilaku mereka. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti pelatihan dan pengembangan profesi guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar. • Membaca buku dan jurnal tentang pendidikan dan pembelajaran. • Bertukar informasi dan pengalaman dengan rekan sejawat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar. • Menyediakan anggaran yang cukup untuk kegiatan pembelajaran dan pengembangan profesi guru. • Memfasilitasi kerjasama antara madrasah dengan pihak lain untuk meningkatkan mutu pendidikan. 	Baik guru IPA1, guru IPA2, guru IPA3, dan kepala madrasah memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Mereka semua harus bekerja dengan penuh semangat dan tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif.

		membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.				
4.	Bagaimana cara ibu/bapak bersikap Profesional dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik?	Memahami konsep dan prinsip IPA secara mendalam, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan terbaru, dan mampu menjelaskan materi dengan jelas dan mudah dipahami.	Merancang pembelajaran yang menarik, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik.	Menggunakan berbagai teknik penilaian untuk mengukur pencapaian belajar peserta didik, tidak hanya sebatas tes tertulis. Memberikan umpan balik yang konstruktif dan membantu peserta didik untuk meningkatkan pemahaman mereka.	Memastikan guru-guru IPA menggunakan sistem penilaian yang objektif dan transparan, serta memberikan pelatihan kepada guru untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam menilai pembelajaran.	Baik guru IPA1, 2, 3, maupun kepala madrasah menunjukkan komitmen yang kuat untuk membantu peserta didik mencapai potensi belajar mereka secara maksimal.
5.	Bagaimana bapak/ibu dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan baik?	Menganalisis kurikulum dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan untuk mata pelajaran IPA di kelas masing-masing.	Memilih dan mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran, karakteristik siswa, dan sumber daya yang tersedia.	Melaksanakan pembelajaran dengan efektif sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun.	Memberikan arahan dan dukungan kepada guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran dan memanfaatkan hasil evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	Baik guru maupun kepala madrasah perlu memilih metode dan media pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode dan media pembelajaran harus bervariasi dan menarik agar siswa tidak mudah bosan dan tetap fokus dalam belajar.
6.	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam	guru IPA perlu mengikuti	Guru IPA perlu berkolaborasi dengan	Guru IPA perlu memanfaatkan	kepala madrasah perlu terus belajar dan berkembang	Baik guru IPA maupun kepala

	meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pedagogi, materi pembelajaran, dan teknologi pendidikan?	perkembangan terbaru dalam bidang pedagogi, materi pembelajaran, dan teknologi pendidikan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan, workshop, seminar, dan membaca jurnal dan buku terkait.	orang lain untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Guru IPA dapat berkolaborasi dengan guru lain, sedangkan kepala madrasah dapat berkolaborasi dengan guru, staf madrasah, dan pemangku kepentingan lainnya.	teknologi pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai aplikasi dan platform pembelajaran online, mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi, dan mengikuti pelatihan tentang penggunaan teknologi pendidikan.	untuk dapat memberikan pendidikan yang terbaik bagi peserta didik.	madrasah perlu terus belajar dan berkembang untuk dapat memberikan pendidikan yang terbaik bagi peserta didik.
7.	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam membimbing siswa untuk mengembangkan potensi diri secara optimal?	Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri, dengan fokus pada minat dan gaya belajar mereka masing-masing.	Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri, dengan fokus pada minat dan gaya belajar mereka masing-masing.	Guru membantu siswa untuk percaya pada kemampuan mereka sendiri dan mencapai potensi penuh mereka.	Kepala madrasah memastikan bahwa madrasah memiliki program dan sumber daya yang diperlukan untuk membantu siswa mengembangkan potensi mereka, seperti program ekstrakurikuler, konseling, dan bimbingan karir.	Dengan bekerja sama, semua guru IPAdan kepala madrasah dapat membantu siswa untuk mencapai potensi penuh mereka dan menjadi individu yang sukses dan berprestasi.
8.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menjalankan kode etik guru dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab?	Guru harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang isi dan makna Kode Etik Guru Indonesia. Hal ini dapat dicapai melalui berbagai cara, seperti mengikuti pelatihan, seminar,	Setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh guru harus didasarkan pada nilai-nilai dan norma yang terkandung dalam Kode Etik Guru Indonesia. Hal ini berarti bahwa mereka harus selalu bertindak secara	Guru harus menyadari bahwa pelanggaran terhadap Kode Etik Guru Indonesia dapat berakibat sanksi, mulai dari teguran hingga pemberhentian. Kesadaran ini akan mendorong mereka untuk selalu mematuhi	kepala madrasah harus selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas diri dan profesionalismenya agar dapat menjalankan tugasnya dengan lebih baik. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan, seminar, workshop, dan berbagai kegiatan pengembangan diri lainnya.	Guru IPA1, guru IPA2, guru IPA3, dan kepala madrasah memiliki peran penting dalam menjalankan Kode Etik Guru Indonesia dengan penuh

		atau membaca buku dan artikel terkait.	profesional, bermoral, dan bertanggung jawab.	kode etik dalam menjalankan tugasnya.		kesadaran dan tanggung jawab.
9.	Bagaimana bapak/ibu Guru memiliki keinginan yang kuat untuk belajar secara mandiri sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?	Guru IPA1 dapat memotivasi peserta didik dengan menciptakan pembelajaran yang menarik dan bermakna. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kooperatif, dan pembelajaran berbasis masalah.	Guru IPA2 dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan belajar mandiri dengan mengajarkan mereka strategi belajar yang efektif, seperti manajemen waktu, pengambilan catatan, dan teknik menghafal.	Guru IPA3 dapat memperkuat karakter peserta didik dengan menanamkan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan contoh yang baik kepada peserta didik dan dengan mendorong mereka untuk terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan sosial.	Kepala madrasah dapat membuat kebijakan yang mendukung pembelajaran mandiri, seperti menyediakan waktu dan ruang untuk belajar mandiri, dan menyediakan akses ke sumber belajar yang memadai.	Dengan bekerja sama, guru dan, kepala madrasah, dapat menciptakan lingkungan yang kondusif di mana peserta didik dapat belajar secara mandiri dan mencapai potensi penuh mereka.
10.	Bagaimana bapak/ibu secara rutin melakukan refleksi diri terhadap praktik pembelajarannya untuk mengidentifikasi kekurangan dan kelebihannya sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?	Guru dapat mencatat refleksi mereka dalam jurnal mengajar, yang berisi catatan tentang apa yang terjadi di kelas, bagaimana respon siswa, dan apa yang dapat diperbaiki untuk pembelajaran selanjutnya.	Guru dapat berdiskusi dengan kolega lain tentang praktik pembelajaran mereka, saling berbagi pengalaman dan mendapatkan masukan.	Guru dapat merekam proses pembelajaran mereka sendiri dan kemudian menontonnya kembali untuk melihat apa yang dapat diperbaiki.	Dengan melakukan refleksi diri secara rutin, kepala madrasah dapat mengidentifikasi kekurangan dan kelebihannya, serta mengembangkan rencana untuk meningkatkan praktik pembelajarannya.	Guru IPA1, IPA2, IPA3, dan kepala madrasah likely memiliki kesamaan dalam jawaban mereka tentang refleksi diri. Kemungkinan besar mereka akan menekankan pentingnya refleksi diri untuk meningkatkan

						kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.
11.	Bagaimana bapak/ibu memiliki komitmen yang tinggi terhadap profesinya dan selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi siswanya ?	Guru IPA harus memiliki dedikasi dan semangat yang tinggi untuk mengajar ilmu pengetahuan alam kepada siswa.	Guru IPA harus menumbuhkan rasa ingin tahu dan kecintaan siswa terhadap sains.	Guru IPA harus membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dalam belajar sains.	Kepala madrasah memiliki peran penting dalam mendukung komitmen guru-guru IPA untuk memberikan yang terbaik bagi siswa. Dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar.	Guru IPA1, guru IPA2, guru IPA3, dan kepala madrasah memiliki komitmen tinggi terhadap profesinya dan selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi siswanya.
12.	Bagaimana bapak/ibu selalu berusaha untuk mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?	Guru menggunakan media pembelajaran seperti video, gambar, animasi, dan simulasi untuk membantu siswa memahami materi.	Guru membuat kelas online untuk memberikan materi pembelajaran, tugas, dan penilaian secara online.	Guru menggunakan aplikasi pembelajaran untuk membantu siswa belajar secara mandiri.	Kepala madrasah menyediakan sumber daya yang memadai untuk mendukung pembelajaran IPA, seperti laboratorium, buku teks, dan teknologi informasi.	Kesamaan jawaban dari guru IPA1, guru IPA2, guru IPA3, dan kepala madrasah adalah mereka semua fokus pada pengembangan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
13	Apakah ibu bapak mampu merefleksikan	Guru dapat merefleksikan	Guru dapat merefleksikan	Guru dapat merefleksikan	Kepala madrasah memiliki peran penting dalam	Dengan merefleksikan

	<p>pengalaman belajar dan hasil pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?</p>	<p>pengalaman belajar dan hasil pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik. dengan cara: Apakah metode dan materi pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik? Apakah materi pembelajaran cukup menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari?</p>	<p>pengalaman belajar dan hasil pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik. dengan cara: Apakah sumber belajar yang digunakan sudah beragam dan menarik? Apakah peserta didik memiliki akses yang mudah terhadap sumber belajar tersebut?</p>	<p>pengalaman belajar dan hasil pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik. dengan cara: Apakah metode penilaian yang digunakan sudah tepat untuk mengukur pencapaian belajar peserta didik? Apakah penilaian dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan?</p>	<p>merefleksikan pengalaman belajar dan hasil pembelajaran peserta didik. Refleksi ini dapat dilakukan dengan cara: Apakah sarana dan prasarana sekolah sudah memadai untuk mendukung proses belajar mengajar? Apakah terdapat kekurangan sarana dan prasarana yang perlu dipenuhi?.</p>	<p>pengalaman belajar dan hasil pembelajaran, guru IPA1, guru IPA2, guru IPA3, dan kepala madrasah dapat mengidentifikasi kekurangan dan kelemahan dalam proses pembelajaran.</p>
14	<p>Apakah bapak/ibu mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?</p>	<p>Menurut guru bahwa TIK memungkinkan guru untuk mempersonalisasi pembelajaran dengan menyesuaikan materi dan metode belajar dengan kebutuhan dan gaya belajar setiap peserta didik.</p>	<p>Menurut guru bahwa Platform pembelajaran online, misalnya, menyediakan fitur penilaian dan umpan balik yang dapat membantu guru mengidentifikasi kelemahan peserta didik dan memberikan dukungan yang tepat.</p>	<p>Guru dapat menggunakan platform online untuk berbagi materi pembelajaran, memberikan tugas, dan berdiskusi dengan peserta didik.</p>	<p>Kepala madrasah membuat kebijakan sekolah yang mendukung penggunaan TIK dalam pembelajaran, seperti menyediakan akses internet dan perangkat TIK yang memadai.</p>	<p>Guru IPA1, guru IPA2, guru IPA3, dan kepala madrasah memiliki potensi untuk menggunakan TIK secara efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.</p>
15	<p>Bagaimana cara Bapak/Ibu mampu merumuskan tujuan belajar yang SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and Time-</p>	<p>Menurut guru bahwa Ketika peserta didik mengetahui apa yang ingin mereka capai, mereka akan</p>	<p>Menurut guru bahwa Tujuan belajar SMART dapat menjadi panduan bagi guru dalam menyusun rencana pembelajaran</p>	<p>Menurut guru bahwa Tujuan belajar SMART dapat digunakan sebagai tolok ukur untuk mengevaluasi apakah</p>	<p>kepala madrasah akan memiliki kesamaan dalam hal merumuskan tujuan belajar SMART karena mereka semua memiliki tujuan yang sama, yaitu</p>	<p>Dengan merumuskan tujuan belajar SMART, guru IPA 1, 2, 3 dan kepala</p>

	bound). sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?	lebih fokus dan termotivasi untuk belajar.	yang efektif dan efisien.	peserta didik telah mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan.	meningkatkan hasil belajar peserta didik.	madrasah dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dan mencapai tujuan pembelajaran yang lebih optimal.
16	Apakah bapak/ibu mampu mengevaluasi kemajuan belajar secara berkala sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?	Guru memiliki peran penting dalam menilai kemajuan belajar siswa melalui berbagai metode, seperti tes, kuis, tugas, proyek, dan observasi.	Berdasarkan hasil penilaian, guru dapat memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa untuk membantu mereka memahami kekurangan dan meningkatkan pemahaman mereka.	Guru dapat menggunakan hasil penilaian dan umpan balik untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan individu siswa.	Kepala madrasah bertanggung jawab untuk memimpin dan mengelola madrasah, termasuk dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa.	Dengan bekerja sama, guru IPA1, guru IPA2, guru IPA3, dan kepala madrasah dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung di mana semua siswa dapat mencapai kesuksesan.
17	Apakah Bapak/Ibu dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?	Guru dapat mengakses berbagai sumber belajar online yang terpercaya dan up-to-date untuk memperkaya materi pembelajaran.	Guru dapat menggunakan platform online untuk berinteraksi dengan peserta didik di luar jam pelajaran, seperti melalui forum diskusi atau email.	Guru dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik dan interaktif, seperti video, animasi, dan simulasi, untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.	Kepala madrasah dapat memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antara guru, peserta didik, dan orang tua melalui platform online.	Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran dapat memberikan banyak manfaat bagi guru IPA1, guru IPA2, guru IPA3, dan kepala madrasah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

						Dengan menggunakan TIK secara kreatif dan inovatif, guru dan peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif dan efisien.
18	Bagaimana cara ibu/bapak dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran yang aktif dan kreatif sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?	Guru melakukan percobaan atau menunjukkan suatu fenomena alam di depan kelas, kemudian mengajak siswa untuk mengamati, mendiskusikan, dan menjelaskan fenomena tersebut.	Siswa memerankan suatu situasi yang berkaitan dengan IPA.	Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan suatu tugas atau proyek IPA.	Memfasilitasi penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pembelajaran aktif dan kreatif.	Semua guru IPA dan kepala madrasah sepakat bahwa penggunaan berbagai metode pembelajaran yang aktif dan kreatif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Metode-metode ini dapat membantu siswa untuk lebih memahami konsep IPA, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan meningkatkan motivasi belajar.

19	Apakah bapak/ibu dapat melakukan PTK untuk menguji coba metode pembelajaran baru atau untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelasnya sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?	Menurut guru IPA1 bahwa PTK itu penting karena guru memiliki peran sentral dalam proses pembelajaran di kelasnya. Mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman yang mendalam tentang mata pelajaran IPA dan bagaimana cara mengajarnya secara efektif. Oleh karena itu, mereka sangat cocok untuk melakukan PTK untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya.	Menurut guru IPA2 bahwa PTK itu penting karena guru merupakan pendidik yang secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga mereka memiliki pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang permasalahan pembelajaran yang dihadapi oleh peserta didiknya. Oleh karena itu, mereka sangat berkepentingan untuk melakukan PTK guna mencari solusi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.	Menurut guru IPA3 bahwa PTK itu penting karena guru IPA harus mampu Memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi di kelasnya, seperti rendahnya minat belajar peserta didik, rendahnya hasil belajar peserta didik, dan lain sebagainya.	Kepala madrasah memiliki peran penting dalam mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan PTK oleh guru-guru di madrasah. Kepala madrasah dapat memberikan arahan, bimbingan, dan sumber daya yang diperlukan oleh guru untuk melaksanakan PTK dengan baik.	guru IPA1, guru IPA2, guru IPA3, dan kepala madrasah, memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. PTK merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.
20	Bagaimana cara bapak/ibu berkolaborasi dalam mengembangkan materi pembelajaran, menyusun program pembelajaran, dan melakukan penilaian pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?	Guru-guru IPA dapat mengembangkan instrumen penilaian yang beragam, seperti tes, kuis, portofolio, dan proyek, untuk mengukur pencapaian belajar siswa secara komprehensif.	Guru-guru IPA dapat melakukan penilaian pembelajaran secara berkala dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa untuk membantu mereka meningkatkan pemahaman mereka.	Guru-guru IPA dapat menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dalam proses pembelajaran dan melakukan perbaikan yang diperlukan.	Guru-guru IPA dan kepala madrasah dapat mendiskusikan materi pembelajaran yang akan diajarkan, memastikan kesesuaiannya dengan kurikulum dan kebutuhan belajar siswa.	Terlepas dari peran dan tanggung jawab yang berbeda, guru IPA1, guru IPA2, guru IPA3, dan kepala madrasah memiliki tujuan yang sama, yaitu meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, dalam

						kolaborasi mereka, mereka akan selalu berfokus pada kepentingan terbaik siswa dan berusaha untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan.
--	--	--	--	--	--	---

**TRIANGULASI SUMBER (KONFIRMABILITAS) PENELITIAN
EFEKTIVITAS KOMPETENSI PROFESIONAL GURU IPA
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
(Studi Kasus di MTs Negeri 1 Ciamis)**

Nama : Lela Badriah

Fokus Penelitian Kedua :

Faktor-faktor penghambat efektivitas kompetensi profesional guru IPA untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTsN 1 Ciamis

No.	Pertanyaan	Jawaban Informan				Interpretasi
		GIPA-1	GIPA-2	GIPA-3	Kamad	
1.	Kendala apa saja yang dihadapi oleh ibu/bapak dalam memahami dan melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai guru dan kepala madrasah dengan penuh tanggung jawab dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik ?	Kurangnya pemahaman guru materi pelajaran: Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pelatihan, update pengetahuan terbaru, dan kesulitan memahami materi yang kompleks.	Guru tidak memiliki cukup keterampilan untuk menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Hal ini dapat mencakup keterampilan mengajar seperti presentasi, manajemen kelas, dan penggunaan media pembelajaran.	Guru sering kali memiliki banyak tugas di luar mengajar, seperti administrasi, menghadiri rapat, dan membimbing siswa. Hal ini dapat membuat mereka kesulitan untuk fokus pada persiapan mengajar dan memberikan perhatian yang cukup kepada siswa.	Kepala madrasah sering kali memiliki banyak tugas di luar memimpin sekolah, seperti menghadiri rapat, mewakili sekolah di acara-acara resmi, dan mengelola keuangan sekolah. Hal ini dapat membuat mereka kesulitan untuk fokus pada tugas utama mereka sebagai pemimpin sekolah.	Baik guru IPA dan kepala madrasah sering kali memiliki banyak tugas yang harus mereka selesaikan dalam waktu yang singkat. Hal ini dapat membuat mereka stres dan kelelahan, yang dapat berdampak negatif pada kinerja mereka.
2.	Kendala apa saja yang dihadapi oleh ibu/bapak untuk menunjukkan dedikasi tinggi terhadap profesinya dengan selalu berusaha	Kurangnya sarana dan prasarana: Hal ini dapat berupa kurangnya laboratorium, alat	Keterbatasan waktu pembelajaran: Jam pelajaran IPA yang	Beban kerja yang tinggi: Selain mengajar, guru juga memiliki tugas lain seperti	Kepala madrasah dituntut untuk meningkatkan prestasi sekolah setiap tahunnya.	Baik guru IPA maupun kepala madrasah selalu berusaha memberikan yang

	memberikan yang terbaik bagi peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik?	praktikum, buku teks, dan media pembelajaran lainnya.	terbatas dirasa tidak cukup untuk membahas materi secara tuntas dan melakukan praktikum yang memadai.	administrasi, menghadiri rapat, dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Beban kerja yang tinggi ini dapat membuat guru merasa stres dan kelelahan, sehingga dapat memengaruhi kualitas pembelajaran.	Hal ini dapat menjadi beban bagi kepala madrasah, terutama jika sekolah tidak memiliki sumber daya yang memadai.	terbaik bagi peserta didik agar mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal.
3.	Kendala apa saja yang dihadapi oleh ibu/bapak dalam bekerja dengan penuh semangat dan tanggung jawab dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik?	Kurangnya sarana dan prasarana: Keterbatasan alat peraga, laboratorium, dan bahan-bahan praktikum dapat menghambat proses pembelajaran dan menurunkan minat belajar siswa.	Kemampuan siswa yang beragam: Guru harus mampu mengajar dengan metode yang berbeda-beda untuk mengakomodasi kemampuan siswa yang beragam. Hal ini dapat menjadi tantangan yang cukup besar.	Kurangnya waktu untuk persiapan pembelajaran: Guru sering kali memiliki banyak tugas lain di luar mengajar, seperti administrasi dan mengikuti pelatihan. Hal ini dapat membuat mereka kekurangan waktu untuk mempersiapkan	Dana yang terbatas dapat membuat kepala madrasah kesulitan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh guru dan siswa.	Baik guru maupun kepala madrasah ingin memberikan pendidikan yang terbaik bagi siswa mereka. Mereka percaya bahwa pendidikan adalah kunci untuk masa depan yang lebih baik bagi siswa.
4.	Kendala apa saja yang dihadapi oleh ibu/bapak dalam bersikap Profesional dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik?	Fasilitas laboratorium yang tidak memadai, seperti alat praktikum yang usang, bahan kimia yang kurang lengkap, dan ruang laboratorium yang sempit.	Kurangnya akses ke teknologi informasi dan komunikasi (TIK), seperti komputer, internet, dan proyektor.	Guru harus mengajar beberapa kelas dengan jumlah siswa yang banyak, sehingga waktu untuk mempersiapkan pembelajaran dan memberikan	Dana yang diterima dari pemerintah tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana, serta pelatihan guru. Kebijakan	Guru IPA dan kepala madrasah harus memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sebaik-baiknya.

				perhatian individual kepada siswa menjadi berkurang.	pemerintah yang kurang berpihak kepada madrasah.	
5.	Kendala apa saja yang dihadapi oleh bapak/ibu dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan baik?	Beban mengajar yang tinggi dan tugas administrasi yang banyak, sehingga waktu untuk merencanakan pembelajaran yang komprehensif dan kreatif menjadi terbatas.	Kurangnya akses ke media pembelajaran yang memadai, seperti laboratorium, peralatan peraga, dan buku teks yang up-to-date.	Kesulitan dalam mengakomodasi kebutuhan belajar siswa yang berbeda-beda, termasuk siswa dengan gaya belajar dan tingkat kemampuan yang berbeda.	Keterbatasan anggaran sekolah untuk pengadaan media pembelajaran, laboratorium, dan pelatihan guru.	Hampir semua guru IPA dan kepala madrasah mengeluhkan keterbatasan waktu dan sumber daya yang menjadi kendala utama dalam menyelenggarakan pembelajaran IPA yang berkualitas.
6.	Kendala apa saja yang dihadapi oleh Bapak/Ibu dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pedagogi, materi pembelajaran, dan teknologi pendidikan?	Guru merasa sudah cukup dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Guru merasa terbebani dengan tugas lain di sekolah. Guru tidak memiliki minat untuk mengikuti pelatihan atau pengembangan diri.	Guru belum mengikuti pelatihan atau seminar terbaru tentang pedagogi, materi pembelajaran, dan teknologi pendidikan. Guru belum memiliki pengalaman mengajar dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang inovatif. <input type="checkbox"/> Guru belum memiliki kemampuan untuk menggunakan	Sekolah tidak menyediakan dana yang cukup untuk pelatihan dan pengembangan guru. Sekolah tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pembelajaran yang inovatif.	Kepala madrasah memiliki beban kerja yang tinggi yang membuat mereka sulit menemukan waktu untuk fokus pada pengembangan profesional guru.	Baik semua guru IPA dan kepala madrasah merasa bahwa mereka membutuhkan lebih banyak pelatihan untuk mengikuti perkembangan terbaru dalam pedagogi, materi pelajaran, dan teknologi pendidikan.

			teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.			
7.	Kendala apa saja yang dihadapi oleh Bapak/Ibu dalam membimbing siswa untuk mengembangkan potensi diri secara optimal?	Guru memiliki banyak tanggung jawab, seperti mengajar, administrasi, dan persiapan kelas. Hal ini dapat membatasi waktu yang tersedia untuk membimbing siswa secara individual.	Guru tidak menggunakan berbagai metode pengajaran yang cukup untuk menarik semua gaya belajar siswa.	Kurangnya akses ke teknologi dapat membatasi pilihan siswa untuk belajar dan mengembangkan potensinya.	Madrasah mungkin memiliki sumber daya yang terbatas, seperti dana, staf, dan ruang kelas, yang dapat membatasi kemampuannya untuk mendukung pengembangan potensi siswa.	Semua guru IPA dan kepala madrasah menyebutkan kurangnya waktu dan sumber daya sebagai kendala utama dalam membimbing siswa.
8.	Kendala apa saja yang dihadapi oleh Bapak/Ibu menjalankan kode etik guru dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab?	Guru kurang memahami sepenuhnya isi dan makna kode etik guru, sehingga sulit untuk menerapkannya dalam praktik mengajar.	Guru sering kali memiliki banyak tugas dan tanggung jawab, sehingga mereka mungkin merasa kesulitan untuk meluangkan waktu untuk mempelajari dan memahami kode etik guru.	Kurangnya sosialisasi dan internalisasi kode etik guru di sekolah dapat membuat guru tidak mengetahui atau tidak memahami pentingnya kode etik guru.	Kepala madrasah mungkin kesulitan dalam menegakkan kode etik guru karena berbagai faktor, seperti kurangnya bukti, intervensi dari pihak lain, atau rasa tidak enak kepada guru yang bersangkutan.	Kendala yang dihadapi oleh guru IPA1, Guru IPA2, Guru IPA3 dan kepala madrasah berbeda-beda, namun terdapat beberapa kesamaan, yaitu: Kurangnya pemahaman dan internalisasi kode etik guru: Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya sosialisasi, pelatihan, dan teladan dari pihak yang berwenang.
9.	Kendala apa saja yang dihadapi bapak/ibu Guru untuk memiliki	Guru merasa lelah, jenuh, atau tidak	Guru merasa tidak yakin	Guru memiliki banyak tanggung	Madrasah kurang memiliki sumber	Semua Guru IPA Kamad menghadapi

	keinginan yang kuat untuk belajar secara mandiri sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?	termotivasi untuk belajar karena kesibukan mengajar dan tugas administratif.	dengan kemampuan mereka untuk belajar mandiri atau tidak memiliki cukup pengetahuan tentang bagaimana melakukannya secara efektif.	jawab, dan mungkin sulit bagi mereka untuk menemukan waktu untuk belajar mandiri.	daya yang memadai untuk mendukung pembelajaran mandiri guru, seperti buku, jurnal, atau akses ke internet.	kendala umum yang dihadapi banyak guru. Mereka memiliki banyak tanggung jawab, dan sulit bagi mereka untuk menemukan waktu untuk belajar mandiri.
10.	Kendala apa saja yang dihadapi yang dirasakan oleh bapak/ibu secara rutin melakukan refleksi diri terhadap praktik pembelajarannya untuk mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?	Beban kerja guru yang tinggi, seperti mengajar beberapa kelas, mengurus administrasi, dan mengikuti pelatihan, membuat mereka memiliki sedikit waktu untuk melakukan refleksi diri.	Di madrasah, budaya refleksi diri belum tertanam kuat. Hal ini menyebabkan guru tidak terbiasa atau tidak menganggap refleksi diri sebagai hal yang penting.	Kurangnya dukungan dari kepala sekolah, rekan guru, atau pihak lain dapat membuat guru merasa enggan untuk melakukan refleksi diri.	Terkadang, kepala madrasah lebih fokus pada hal-hal lain, seperti administrasi atau kegiatan ekstrakurikuler, daripada pengembangan guru.	guru IPA dan kepala madrasah umumnya memiliki kesamaan pandangan bahwa refleksi diri adalah hal yang penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
11.	Kendala apa saja yang dihadapi bapak/ibu untuk memiliki komitmen yang tinggi terhadap profesinya dan selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi siswanya ?	Fasilitas laboratorium yang tidak memadai, seperti alat praktikum yang usang, bahan kimia yang terbatas, dan ruang laboratorium yang sempit.	Guru harus mengajar beberapa kelas dengan jumlah siswa yang banyak dalam satu waktu.	Beban kerja yang berat dan kurangnya dukungan dapat memicu stres dan menurunkan motivasi guru.	Dana yang terbatas untuk operasional madrasah, pengadaan sarana dan prasarana, dan kesejahteraan guru.	Baik guru IPA maupun kepala madrasah sama-sama menghadapi kendala dalam hal keterbatasan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang proses belajar mengajar yang berkualitas.

12.	Kendala apa saja yang dihadapi bapak/ibu untuk selalu berusaha untuk mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?	Guru sering kali memiliki beban mengajar yang tinggi dan tugas administratif yang banyak, sehingga mereka memiliki sedikit waktu untuk merancang dan melaksanakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Selain itu, mereka mungkin tidak memiliki akses ke sumber daya yang memadai, seperti teknologi, bahan ajar, dan pelatihan.	Guru tidak memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya pelatihan, pengalaman, atau kesempatan untuk belajar tentang metode-metode baru.	Madrasah kurang memberikan dukungan yang memadai bagi guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Dukungan ini dapat berupa dana, waktu, pelatihan, atau sumber daya lainnya.	Kepala madrasah mungkin memiliki anggaran yang terbatas untuk mendukung pengembangan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Hal ini dapat membuat mereka sulit untuk menyediakan sumber daya yang dibutuhkan guru, seperti pelatihan, teknologi, dan bahan ajar.	guru IPA dan kepala madrasah memiliki kendala yang sama untuk mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya yaitu beban kerja guru, keterampilan dan pengetahuan guru, kurangnya dukungan madrasah dalam bentuk anggaran
13	Kendala apa saja yang dihadapi ibu bapak untuk mampu merefleksikan pengalaman belajar dan hasil pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?	Guru memiliki kesibukan mengajar, administrasi, dan tugas lain yang menyita waktu, sehingga sulit untuk meluangkan waktu untuk refleksi.	Kurangnya dukungan dari sekolah, seperti pelatihan, bimbingan, dan waktu khusus untuk refleksi.	Kurangnya budaya refleksi di sekolah, sehingga guru tidak terbiasa melakukannya.	kepala madrasah mengalami kesulitan dalam meluangkan waktu, mengembangkan keterampilan, dan mendapatkan dukungan untuk melakukan refleksi.	Guru dan kepala madrasah mengalami kesulitan dalam meluangkan waktu, mengembangkan keterampilan, dan mendapatkan dukungan untuk melakukan refleksi.
14	Kendala apa saja yang dihadapi bapak/ibu untuk mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?	Guru yang masih belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk menggunakan TIK	Guru sering kali memiliki kesibukan yang padat, sehingga mereka tidak memiliki waktu yang cukup	TIK yang tersedia tidak sesuai dengan kurikulum dan metode pembelajaran yang digunakan	Pengadaan infrastruktur dan perangkat TIK membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Hal ini dapat menjadi	Keterbatasan infrastruktur dan akses TIK juga merupakan kendala yang sama bagi guru dan kepala madrasah.

		secara efektif dalam pembelajaran	untuk mempelajari dan menggunakan TIK dalam pembelajaran. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah juga masih belum optimal.	di sekolah. Hal ini dapat membuat guru kesulitan dalam mengintegrasikan TIK ke dalam pembelajaran.	kendala bagi kepala madrasah dalam menyediakan TIK yang memadai bagi guru dan siswa.	
15	Kendala apa saja yang dihadapi Bapak/Ibu untuk mampu merumuskan tujuan belajar yang SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and Time-bound). sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?	Guru tidak memahami secara mendalam apa yang dimaksud dengan tujuan SMART dan bagaimana cara merumuskannya. Hal ini dapat menyebabkan tujuan belajar yang dibuat menjadi tidak spesifik, tidak terukur, tidak dapat dicapai, tidak relevan, atau tidak memiliki batas waktu.	Guru memiliki banyak tugas dan tanggung jawab, sehingga mereka mungkin tidak memiliki cukup waktu untuk merumuskan tujuan belajar yang SMART dengan cermat. Selain itu, mereka mungkin tidak memiliki akses ke sumber daya yang diperlukan untuk membantu mereka dalam merumuskan tujuan belajar, seperti pelatihan atau materi pengembangan profesional.	Guru lebih fokus pada penyampaian materi daripada pada hasil belajar yang ingin mereka capai. Hal ini dapat menyebabkan tujuan belajar yang tidak terukur atau tidak dapat dicapai.	Kepala madrasah kurang memahami pentingnya merumuskan tujuan belajar yang SMART dan bagaimana hal itu dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik.	Baik guru maupun kepala madrasah mungkin kurang memahami konsep SMART dan bagaimana cara merumuskannya.
16	Kendala apa saja yang dihadapi bapak/ibu untuk mampu	Guru memiliki beban mengajar yang tinggi, sehingga waktu	Alat evaluasi yang digunakan mungkin tidak	Guru tidak memiliki cukup pelatihan dan	Beban kerja guru yang tinggi dapat menghambat	Guru dan kepala madrasah seringkali kekurangan waktu

	mengevaluasi kemajuan belajar secara berkala sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?	untuk menyusun dan melaksanakan evaluasi yang komprehensif terbatas.	sesuai dengan tujuan pembelajaran atau tidak mampu mengukur kemajuan belajar secara menyeluruh.	pengetahuan tentang teknik evaluasi yang efektif.	pelaksanaan evaluasi secara berkala.	dan sumber daya yang memadai untuk melaksanakan evaluasi secara berkala.
17	Kendala apa saja yang dihadapi Bapak/Ibu agar dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?	Guru masih kurang memiliki kemampuan dalam mengoperasikan perangkat TIK dan mengintegrasikannya dalam pembelajaran.	Jaringan internet yang tidak stabil, ruang kelas yang tidak kondusif untuk penggunaan TIK, dan kurangnya perawatan berkala pada perangkat TIK.	Guru memiliki banyak tugas dan tanggung jawab lain selain mengajar, sehingga mereka tidak memiliki cukup waktu untuk mempelajari dan menggunakan TIK.	kepala madrasah masih membutuhkan pelatihan dan pengembangan profesional untuk meningkatkan literasi digital dan kemampuan mereka dalam menggunakan TIK untuk pembelajaran.	Baik guru maupun kepala madrasah memiliki kesamaan dalam hal keterbatasan infrastruktur merupakan kendala utama dalam memanfaatkan TIK untuk pembelajaran.
18	Kendala apa saja yang dihadapi ibu/bapak agar dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran yang aktif dan kreatif sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?	guru yang masih terbiasa dengan metode pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru, sehingga mereka belum memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai untuk menerapkan metode pembelajaran yang aktif dan kreatif.	madrasah kekurangan sumber daya seperti laboratorium, peralatan praktikum, buku teks, dan media pembelajaran yang memadai untuk mendukung pelaksanaan metode pembelajaran aktif dan kreatif.	Guru memiliki banyak tugas dan tanggung jawab lain di luar mengajar, sehingga mereka memiliki sedikit waktu untuk mempersiapkan dan melaksanakan metode pembelajaran yang baru.	Keterbatasan anggaran madrasah untuk menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pembelajaran aktif dan kreatif, seperti laboratorium, ruang kelas yang interaktif, dan akses internet.	Semua guru dan kamad memiliki kendala yang sama yaitu kurangnya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran yang aktif dan kreatif, seperti laboratorium, ruang kelas yang luas, dan peralatan teknologi yang modern.

19	Kendala apa saja yang dihadapi bapak/ibu agar dapat melakukan PTK untuk menguji coba metode pembelajaran baru atau untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelasnya sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?	Guru mengalami kesulitan dalam memahami metodologi penelitian, mengumpulkan dan menganalisis data, dan menulis laporan PTK.	Guru menghadapi kendala finansial karena PTK membutuhkan biaya yang signifikan untuk bahan penelitian, perjalanan, dan publikasi.	Kurangnya dukungan dari kepala sekolah, rekan guru, dan pihak lain dapat membuat guru merasa enggan untuk melakukan PTK.	Kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang metodologi penelitian.	guru IPA dan kepala madrasah dapat menghadapi beberapa kendala yang sama dalam melaksanakan PTK, yaitu: Kurangnya waktu dan beban kerja yang tinggi, Kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang metodologi penelitian, Kurangnya dukungan dan motivasi dari pihak lain.
20	Kendala apa saja yang dihadapi bapak/ibu untuk berkolaborasi dalam mengembangkan materi pembelajaran, menyusun program pembelajaran, dan melakukan penilaian pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?	Guru memiliki beban mengajar yang tinggi dan tugas administratif lainnya, sehingga waktu untuk berkolaborasi terbatas.	Kurangnya komunikasi yang terbuka dan transparan antar guru dan kepala madrasah.	Kurangnya koordinasi dalam pengembangan materi pembelajaran, program pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.	Kurangnya komunikasi dan koordinasi antar guru dan kepala madrasah dapat menyebabkan kesalahpahaman dan kesulitan dalam kolaborasi.	Kurangnya komunikasi dan koordinasi antar guru dan kepala madrasah dapat menyebabkan kesalahpahaman dan kesulitan dalam kolaborasi.

**TRIANGULASI SUMBER (KONFIRMABILITAS) PENELITIAN
EFEKTIVITAS KOMPETENSI PROFESIONAL GURU IPA
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
(Studi Kasus di MTs Negeri 1 Ciamis)**

Nama : Lela Badriah

Fokus Penelitian Ketiga :

Upaya-upaya yang dilakukan guru IPA dalam menunjang efektivitas kompetensi profesional guru IPA untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTsN 1 Ciamis

No.	Pertanyaan	Jawaban Informan				Interpretasi
		GIPA-1	GIPA-2	GIPA-3	Kamad	
1.	Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu/bapak dalam mengatasi kendala untuk memahami dan melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai guru dengan penuh tanggung jawab dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik ?	Meningkatkan pemahaman materi IPA: Guru IPA perlu mengikuti pelatihan dan pengembangan diri untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi IPA yang akan diajarkan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti seminar, workshop, atau membaca buku-buku dan jurnal ilmiah terkait.	Mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif: Guru IPA perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran, seperti ceramah, diskusi, praktikum, dan bermain peran.	Membuat media pembelajaran yang menarik: Guru IPA perlu membuat media pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar IPA. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan video, gambar, animasi, dan simulasi.	Kepala madrasah harus membuat kebijakan yang mendukung peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan mengalokasikan anggaran untuk pengembangan media pembelajaran, menyediakan pelatihan untuk guru, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.	Baik guru IPA maupun kepala madrasah perlu meningkatkan kompetensi mereka melalui pelatihan, seminar, atau membaca jurnal ilmiah.
2.	Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu/bapak dalam mengatasi kendala untuk menunjukkan dedikasi tinggi terhadap profesinya dengan selalu berusaha memberikan yang terbaik bagi	Guru harus selalu memperbarui pengetahuannya tentang materi IPA dan metode pembelajaran yang efektif. Hal ini dapat dilakukan dengan	Guru harus memiliki keterampilan mengajar yang baik agar dapat menyampaikan materi dengan jelas dan menarik bagi peserta didik. Hal ini dapat	Media pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk memahami materi dengan lebih baik. Guru harus	Kepala madrasah harus membuat kebijakan yang mendukung peningkatan hasil belajar peserta didik, seperti menyediakan	Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru IPA1, guru IPA2, guru IPA3, dan kepala madrasah memiliki kesamaan dalam hal tujuannya, yaitu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

	peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik?	mengikuti pelatihan, seminar, atau membaca buku dan jurnal ilmiah.	dilakukan dengan mengikuti pelatihan atau workshop tentang teknik mengajar yang efektif.	menggunakan berbagai media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi yang diajarkan.	anggaran untuk pelatihan guru, pengadaan media pembelajaran, dan pembangunan infrastruktur sekolah.	
3.	Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu/bapak dalam mengatasi kendala dalam bekerja dengan penuh semangat dan tanggung jawab dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik?	Guru harus mengikuti pelatihan dan seminar untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajarnya. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah, organisasi profesi guru, atau lembaga pelatihan lainnya.	Guru harus menerapkan pembelajaran yang aktif dan kreatif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kooperatif, dan pembelajaran berbasis masalah.	Guru harus memberikan penilaian yang objektif dan transparan kepada siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode penilaian seperti tes, observasi, dan portofolio.	Kepala madrasah harus memberikan dukungan dan motivasi kepada guru untuk meningkatkan semangat dan tanggung jawab mereka dalam bekerja. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi, serta menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar.	Meskipun guru IPA1, IPA2, IPA3 dan kepala madrasah memiliki peran yang berbeda, mereka memiliki kesamaan dalam upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam bekerja dengan penuh semangat dan tanggung jawab dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
4.	Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu/bapak dalam mengatasi kendala bersikap Profesional dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik?	Guru IPA1 mengikuti pelatihan dan seminar tentang profesionalisme guru untuk memperdalam pengetahuannya tentang standar dan ekspektasi profesionalisme.	Guru IPA2 berusaha meningkatkan motivasinya dalam mengajar dengan menetapkan tujuan yang jelas dan menantang untuk dirinya sendiri.	Guru IPA3 mengikuti pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kemampuannya dalam memimpin dan mengelola kelas.	Kepala madrasah menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan profesional untuk guru-guru, agar mereka dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam mengajar.	Mereka semua berusaha meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka tentang profesionalisme guru dan tentang bagaimana mengajar secara efektif.
5.	Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu/bapak dalam mengatasi	Guru IPA1 melakukan analisis	Guru IPA2 memberikan umpan	Guru IPA3 membuat	Kepala madrasah menyediakan	Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan,

	kendala dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan baik?	kebutuhan belajar siswa untuk memahami gaya belajar, minat, dan kemampuan mereka. Hal ini dapat membantu guru dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.	balik yang konstruktif kepada siswa untuk membantu mereka memahami kekurangan dan meningkatkan kemampuan mereka.	Rencana Pembelajaran yang Jelas dan Terstruktur (RPP) yang memuat tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan alat penilaian.	anggaran yang memadai untuk pengadaan sumber belajar, pelatihan guru, dan pengembangan infrastruktur sekolah.	workshop, dan seminar dianggap penting untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.
6.	Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu/bapak dalam mengatasi kendala dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pedagogi, materi pembelajaran, dan teknologi pendidikan?	Mengikuti pelatihan dan workshop tentang pedagogi terkini, materi pembelajaran IPA, dan teknologi pendidikan.	Memperdalam pengetahuan tentang materi pembelajaran IPA melalui membaca buku, artikel ilmiah, dan mengikuti seminar.	Mengikuti komunitas guru online untuk saling bertukar informasi dan ide tentang pedagogi, materi pembelajaran, dan teknologi pendidikan.	Menyediakan anggaran untuk pelatihan dan pengembangan profesional guru.	Guru IPA1, guru IPA2, guru IPA3, dan kepala madrasah memiliki peran yang berbeda, mereka memiliki beberapa kesamaan dalam upaya mereka untuk mengatasi kendala dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pedagogi, materi pembelajaran, dan teknologi pendidikan. Kesamaan tersebut antara lain: Mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional. Berkolaborasi dengan guru lain.
7.	Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu/bapak dalam mengatasi kendala dalam mengembangkan potensi diri secara optimal?	Guru IPA1 berusaha untuk meningkatkan motivasi siswa dengan memberikan materi pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Guru juga memberikan	Guru IPA2 terus berusaha untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya dengan mengikuti pelatihan dan seminar. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru	Guru IPA3 membangun komunikasi yang efektif dengan siswa, orang tua, dan wali murid. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan siswa dan untuk mendapatkan	Kepala madrasah membuat kebijakan yang mendukung pengembangan potensi diri siswa, seperti menyediakan fasilitas belajar yang memadai dan mengadakan	Semua guru dan kepala madrasah sepakat bahwa motivasi siswa merupakan faktor kunci dalam pengembangan potensi diri. Oleh karena itu, mereka berusaha untuk meningkatkan motivasi siswa dengan berbagai cara.

		kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran,	dalam mengajar dan membimbing siswa.	dukungan dari orang tua dan wali murid dalam proses belajar mengajar.	kegiatan ekstrakurikuler yang beragam.	
8.	Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu/bapak dalam mengatasi kendala untuk menjalankan kode etik guru dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab?	Mengikuti pelatihan dan seminar tentang kode etik guru, membaca buku dan artikel tentang kode etik guru, dan berdiskusi dengan rekan guru tentang kode etik guru.	Melakukan pertemuan rutin dengan orang tua siswa untuk membahas kemajuan belajar siswa, dan memberikan saran kepada orang tua tentang cara membantu siswa di rumah.	Mengikuti pelatihan dan seminar tentang metode mengajar yang efektif, membaca buku dan artikel tentang mengajar, dan berdiskusi dengan rekan guru tentang mengajar.	Membuat kebijakan yang jelas tentang kode etik guru, dan memastikan bahwa semua guru mengetahui kebijakan tersebut.	Semua guru dan kepala madrasah sepakat bahwa penting untuk mengatasi kendala dalam menjalankan kode etik guru dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab dengan cara: Meningkatkan pemahaman guru tentang kode etik guru. Memperkuat komitmen guru terhadap kode etik guru.
9.	Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu/bapak dalam mengatasi kendala untuk memiliki keinginan yang kuat untuk belajar secara mandiri sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?	<input type="checkbox"/> Memberikan pujian dan penghargaan atas pencapaian belajar siswa. <input type="checkbox"/> Menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata. <input type="checkbox"/> Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif.	<input type="checkbox"/> Menggunakan berbagai media pembelajaran, seperti video, gambar, dan audio. <input type="checkbox"/> Menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata. <input type="checkbox"/> Memberikan siswa kesempatan untuk belajar secara mandiri.	<input type="checkbox"/> Mengajarkan siswa teknik belajar yang efektif, seperti manajemen waktu, membuat catatan yang baik, dan belajar kelompok. <input type="checkbox"/> Memberikan siswa kesempatan untuk berlatih keterampilan belajar mereka. <input type="checkbox"/> Memberikan umpan balik yang konstruktif atas kinerja belajar siswa.	<input type="checkbox"/> Menyediakan waktu dan ruang untuk belajar mandiri. <input type="checkbox"/> Menyediakan sumber belajar yang memadai, seperti buku, komputer, dan internet. <input type="checkbox"/> Melatih guru tentang cara mengajar yang efektif untuk mendorong pembelajaran mandiri.	Semua guru dan kepala madrasah sepakat bahwa penting untuk meningkatkan motivasi belajar, keterampilan belajar, dan karakter siswa untuk mengatasi kendala keinginan belajar mandiri. Mereka juga sepakat bahwa penting untuk membuat kebijakan yang mendukung pembelajaran mandiri dan membangun budaya belajar mandiri di madrasah.
10.	Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu/bapak dalam mengatasi kendala agar secara rutin	Alokasikan waktu tertentu dalam setiap minggu atau	gunakan jurnal untuk mencatat refleksi diri tentang praktik	Ada banyak pelatihan dan workshop yang	Kepala madrasah dapat memberikan dukungan dan	guru IPA1, guru IPA2, guru IPA3, dan kepala madrasah memiliki

	melakukan refleksi diri terhadap praktik pembelajarannya untuk mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?	bulan untuk refleksi diri. Hal ini dapat dilakukan di luar jam mengajar atau di sela-sela kesibukan mengajar.	pembelajaran. Jurnal ini dapat berisi catatan tentang apa yang berjalan dengan baik, apa yang perlu diperbaiki, dan apa yang ingin dipelajari di masa depan.	tersedia untuk membantu guru dalam melakukan refleksi diri. Mengikuti pelatihan ini dapat membantu guru untuk mempelajari teknik dan strategi refleksi diri yang efektif.	dorongan kepada guru untuk melakukan refleksi diri dengan cara menyediakan waktu, sumber daya, dan pelatihan yang diperlukan.	beberapa kesamaan, yaitu: Membuat refleksi diri sebagai kebiasaan: Semua upaya yang dilakukan bertujuan untuk menjadikan refleksi diri sebagai kebiasaan bagi guru.
11.	Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu/bapak dalam mengatasi kendala untuk memiliki komitmen yang tinggi terhadap profesinya dan selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi siswanya?	Mengikuti pelatihan dan seminar tentang metode pengajaran terbaru, mempelajari materi ajar baru, dan mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif.	Menetapkan tujuan yang jelas dan menantang, merayakan pencapaian, dan menjaga keseimbangan antara kehidupan pribadi dan pekerjaan.	Mengembangkan materi ajar yang menarik dan relevan, menggunakan metode pengajaran yang inovatif, dan memberikan penilaian yang adil dan akurat.	Mendorong komunikasi yang terbuka dan transparan, menghargai keragaman, dan memastikan bahwa semua siswa merasa diterima dan dihargai.	Semua guru dan kepala madrasah menekankan pentingnya pengembangan profesional yang berkelanjutan untuk menjadi guru yang efektif.
12.	Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu/bapak dalam mengatasi kendala untuk mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?	Siswa dilibatkan dalam proyek penelitian atau pemecahan masalah yang terkait dengan materi pelajaran. Hal ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan bekerja sama dalam tim.	Guru menggunakan platform pembelajaran online, aplikasi edukasi, dan sumber daya digital lainnya untuk memperkaya pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan siswa.	Guru memberikan siswa masalah nyata untuk dipecahkan, yang mendorong mereka untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan mereka untuk menemukan solusi.	Kepala madrasah menyediakan pelatihan dan lokakarya untuk membantu guru mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam menerapkan metode pembelajaran kreatif dan inovatif.	Semua pihak berusaha untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih aktif terlibat dalam proses belajar mengajar.
13	Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu/bapak dalam mengatasi kendala untuk mampu	Guru IPA1 menerapkan pembelajaran reflektif dalam	Guru IPA2 membangun budaya belajar yang positif di kelasnya. Hal ini	Guru IPA3 membuat koneksi antara materi pelajaran dengan	Kepala madrasah memberikan pelatihan kepada guru tentang	Semua guru dan kepala madrasah sepakat bahwa penting untuk membangun budaya belajar yang positif

	merefleksikan pengalaman belajar dan hasil pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?	kelasnya. Hal ini dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merefleksikan pengalaman belajar mereka secara berkala. Refleksi ini dapat dilakukan melalui jurnal, diskusi kelas,	dilakukan dengan menciptakan lingkungan yang aman dan suportif bagi peserta didik untuk bereksperimen, mengambil risiko, dan belajar dari kesalahan mereka.	kehidupan nyata. Hal ini membantu peserta didik untuk memahami relevansi materi pelajaran dan bagaimana mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.	bagaimana cara menerapkan pembelajaran reflektif di kelas mereka. Pelatihan ini membantu guru untuk memahami manfaat dari pembelajaran reflektif dan bagaimana cara menerapkannya secara efektif.	di sekolah. Budaya belajar yang positif ini akan membantu peserta didik untuk merasa aman dan nyaman untuk bereksperimen, mengambil risiko, dan belajar dari kesalahan mereka.
14	Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu/bapak dalam mengatasi kendala untuk mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mengikuti pelatihan dan workshop tentang penggunaan TIK dalam pembelajaran. <input type="checkbox"/> Belajar mandiri melalui internet, buku, dan video tutorial. <input type="checkbox"/> Bertukar informasi dan pengalaman dengan sesama guru yang mahir menggunakan TIK. 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Menggunakan perangkat TIK yang disediakan sekolah, seperti komputer, laptop, tablet, dan proyektor. <input type="checkbox"/> Memanfaatkan internet untuk mengakses sumber belajar online, seperti video pembelajaran, simulasi, dan latihan soal. 	Menggunakan aplikasi pembelajaran online untuk membuat dan membagikan materi pelajaran, memberikan tugas, dan menilai hasil belajar peserta didik.	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mengadakan pelatihan dan workshop tentang penggunaan TIK dalam pembelajaran bagi guru. <input type="checkbox"/> Mengirimkan guru mengikuti pelatihan dan workshop TIK yang diselenggarakan oleh pihak lain. <input type="checkbox"/> Membiayai guru untuk mengikuti sertifikasi TIK. 	Guru IPA1,2,3 dan kepala madrasa memiliki kesamaan dalam hal Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan TIK, Memanfaatkan infrastruktur TIK yang tersedia., Mengintegrasikan TIK dalam pembelajaran.
15	Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu/bapak dalam mengatasi kendala untuk mampu merumuskan tujuan belajar yang SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and Time-bound). sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?	Mengadakan pelatihan internal bagi guru-guru IPA tentang cara merumuskan tujuan belajar SMART. Pelatihan ini dapat menghadirkan narasumber ahli atau memanfaatkan	Memanfaatkan media pembelajaran online seperti video tutorial, website, dan aplikasi untuk membantu guru-guru IPA dalam merumuskan tujuan belajar SMART.	Mengadakan workshop bagi guru-guru IPA tentang cara merumuskan tujuan belajar SMART dan kaitannya dengan peningkatan hasil belajar peserta didik.	Memberikan dukungan kebijakan untuk penerapan tujuan belajar SMART di sekolah. Dukungan ini dapat berupa penyediaan anggaran, pelatihan, dan supervisi.	guru IPA1, guru IPA2, guru IPA3, dan kepala madrasah dalam mengatasi kendala untuk mampu merumuskan tujuan belajar SMART, yaitu: Peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru

		media pembelajaran online.				
16	Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu/bapak dalam mengatasi kendala untuk mampu mengevaluasi kemajuan belajar secara berkala sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?	<input type="checkbox"/> Melakukan tes formatif dan sumatif secara berkala untuk mengukur pemahaman siswa. <input type="checkbox"/> Memberikan tugas dan latihan yang bervariasi untuk menilai keterampilan siswa.	<input type="checkbox"/> Menggunakan berbagai metode penilaian, seperti penilaian diri, penilaian teman sebaya, dan penilaian portofolio. <input type="checkbox"/> Melibatkan siswa dalam proses penilaian untuk meningkatkan rasa kepemilikan mereka atas pembelajaran mereka.	Menyesuaikan metode penilaian dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa yang berbeda. <input type="checkbox"/> Memberikan dukungan tambahan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.	<input type="checkbox"/> Memediakan sumber daya yang memadai untuk penilaian, seperti ruang kelas yang kondusif, bahan penilaian, dan teknologi. <input type="checkbox"/> Memberikan pelatihan dan pengembangan profesional kepada guru tentang penilaian yang efektif.	Semua guru dan kepala madrasah sepakat bahwa umpan balik yang konstruktif sangat penting untuk membantu siswa meningkatkan pembelajaran mereka.
17	Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu/bapak dalam mengatasi kendala agar dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?	<input type="checkbox"/> Mengikuti pelatihan dan workshop tentang pemanfaatan TIK dalam pembelajaran. <input type="checkbox"/> Mengembangkan bahan ajar berbasis TIK, seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, dan modul pembelajaran online.	<input type="checkbox"/> Memanfaatkan platform pembelajaran online, seperti Google Classroom dan Schoology, untuk memberikan tugas, penilaian, dan umpan balik kepada siswa. <input type="checkbox"/> Menggunakan aplikasi edukasi, seperti Khan Academy dan Edmodo, untuk membantu siswa belajar secara mandiri.	<input type="checkbox"/> Berkolaborasi dengan guru lain untuk mengembangkan bahan ajar dan strategi pembelajaran berbasis TIK. <input type="checkbox"/> Mengikuti komunitas online guru yang membahas tentang pemanfaatan TIK dalam pembelajaran.	<input type="checkbox"/> Memfasilitasi pelatihan dan workshop tentang pemanfaatan TIK dalam pembelajaran bagi guru. <input type="checkbox"/> Menyediakan infrastruktur TIK yang memadai di sekolah, seperti komputer, internet, dan proyektor. <input type="checkbox"/> Mengembangkan kebijakan sekolah yang mendukung pemanfaatan TIK dalam pembelajaran.	Semua guru dan kepala madrasah menyadari bahwa mereka perlu meningkatkan kemampuan diri mereka dalam menggunakan TIK agar dapat memanfaatkan TIK secara efektif dalam pembelajaran.
18	Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu/bapak dalam mengatasi kendala agar dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran yang aktif dan kreatif sebagai	Guru IPA1 mengikuti pelatihan dan workshop untuk memperdalam pengetahuannya	Guru IPA2 melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, seperti dengan memberikan	Guru IPA3 memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)	Kepala madrasah membuat kebijakan yang mendukung pembelajaran aktif	Semua pihak menyadari pentingnya meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan metode pembelajaran aktif dan

	upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?	tentang berbagai metode pembelajaran aktif dan kreatif. Hal ini memungkinkannya untuk memilih metode yang tepat sesuai dengan materi pelajaran dan karakteristik peserta didik.	tugas proyek, diskusi kelompok, dan presentasi. Hal ini membantu peserta didik untuk lebih memahami materi pelajaran dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka.	untuk mendukung pembelajaran aktif dan kreatif. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi pembelajaran online, video edukatif, dan media sosial.	dan kreatif, seperti kebijakan penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan kebijakan penilaian yang berfokus pada proses belajar.	kreatif. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan, workshop, dan seminar.
19	Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu/bapak dalam mengatasi kendala agar dapat melakukan PTK untuk menguji coba metode pembelajaran baru atau untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelasnya sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?	<input type="checkbox"/> Mengikuti pelatihan dan seminar tentang PTK. <input type="checkbox"/> Berkonsultasi dengan dosen pembimbing atau guru senior yang berpengalaman dalam PTK. <input type="checkbox"/> Membentuk tim PTK dengan guru lain untuk saling membantu dan bertukar ide. <input type="checkbox"/> Memanfaatkan waktu luang di luar jam mengajar untuk menyelesaikan tugas-tugas PTK. <input type="checkbox"/> Memotivasi diri dengan memikirkan manfaat PTK bagi peningkatan kualitas pembelajaran.	<input type="checkbox"/> Memetakan permasalahan pembelajaran di kelasnya dengan cermat dan teliti. <input type="checkbox"/> Memilih metode pembelajaran baru yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran. <input type="checkbox"/> Menyusun rencana tindakan yang jelas dan terukur untuk mengimplementasikan metode pembelajaran baru. <input type="checkbox"/> Melakukan observasi dan dokumentasi selama pelaksanaan PTK. <input type="checkbox"/> Menganalisis data hasil PTK untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran baru. Menyusun laporan PTK dengan sistematis dan mudah dipahami.	<input type="checkbox"/> Meningkatkan pemahaman tentang konsep dan teori PTK. <input type="checkbox"/> Memperkuat keterampilan dalam merancang dan melaksanakan penelitian. <input type="checkbox"/> Mengembangkan kemampuan dalam menganalisis data dan menarik kesimpulan. <input type="checkbox"/> Meningkatkan kemampuan dalam menulis laporan PTK yang berkualitas. <input type="checkbox"/> Berkolaborasi dengan peneliti lain untuk mengembangkan penelitian yang lebih kompleks.	<input type="checkbox"/> Memberikan dukungan moral dan motivasi kepada guru untuk melaksanakan PTK. <input type="checkbox"/> Menyediakan waktu dan dana untuk pelaksanaan PTK. <input type="checkbox"/> Memfasilitasi pelatihan dan seminar tentang PTK bagi guru. <input type="checkbox"/> Membentuk tim PTK sekolah untuk membantu guru dalam melaksanakan PTK. <input type="checkbox"/> Mengevaluasi hasil PTK dan memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi.	Semua guru IPA dan kepala madrasah dalam mengatasi kendala PTK, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pemahaman tentang PTK. • Memperkuat keterampilan dalam penelitian. • Meningkatkan motivasi dan komitmen untuk melaksanakan PTK. • Membangun kolaborasi dan kerjasama antar pihak. • Memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk mendukung pelaksanaan PTK.
20	Upaya apa saja yang dilakukan oleh ibu/bapak dalam mengatasi	<input type="checkbox"/> Melakukan pertemuan rutin	Menetapkan peran dan tanggung jawab	<input type="checkbox"/> Mengikuti pelatihan atau	<input type="checkbox"/> Mengadakan pelatihan atau	Upaya yang dilakukan oleh guru IPA dan kepala

	<p>kendala untuk berkolaborasi dalam mengembangkan materi pembelajaran, menyusun program pembelajaran, dan melakukan penilaian pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik?</p>	<p>secara berkala untuk membahas materi pembelajaran, program pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Membentuk grup komunikasi online untuk memudahkan komunikasi dan bertukar informasi. 	<p>yang jelas untuk setiap guru dalam pengembangan materi pembelajaran, penyusunan program pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Saling membantu dan mendukung dalam menyelesaikan tugas. 	<p>workshop tentang kolaborasi dalam pendidikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Membaca buku dan artikel tentang kolaborasi yang efektif. <input type="checkbox"/> Berlatih kolaborasi dengan guru lain dalam berbagai kegiatan. 	<p>workshop tentang kolaborasi dalam pendidikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Memberikan kesempatan kepada guru untuk berkolaborasi dalam berbagai kegiatan. <input type="checkbox"/> Memberikan penghargaan kepada guru yang mengembangkan keterampilan kolaborasi. 	<p>madrasah memiliki beberapa kesamaan, yaitu: Meningkatkan komunikasi dan koordinasi, Membangun kepercayaan dan saling menghormati, Membagi tugas dan tanggung jawab, Mengembangkan keterampilan kolaborasi.</p>
--	---	---	--	---	---	---

Lampiran 9

TRANSKRIPSI HASIL WAWANCARA HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH, PERWAKILAN GURU IPA, DAN PENGAWAS MADRASAH

1. Deskripsi Kompetensi Profesional Guru IPA di MTsN 1 Ciamis

Pertanyaan: Bagaimana deskripsi Kompetensi Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MTsN 1 Ciamis ?

Hasil wawancara:

Perwakilan Guru IPA:

Sebagai guru IPA yang berkompeten dalam materi pembelajaran, saya dapat menjelaskan konsep-konsep ilmiah dengan jelas dan mudah dipahami oleh siswa. Kemampuan guru IPA dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk belajar IPA. Guru IPA yang memiliki kemampuan pedagogik yang baik dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan membantu siswa mencapai potensi belajar mereka secara maksimal.

Kepala Madrasah:

Sebagai Kepala madrasah, saya memandang bahwa kemampuan guru IPA merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah mendukung peningkatan kemampuan guru IPA melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan profesional. Kepala sekolah juga mendorong guru IPA untuk mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang sains dan teknologi

Pengawas Madrasah:

Sebagai Pengawas madrasah, saya berpendapat bahwa kemampuan guru IPA perlu dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa mereka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Pengawas memberikan bimbingan dan arahan kepada guru IPA dalam meningkatkan kemampuan pedagogik dan profesional mereka. Pengawas juga memfasilitasi kerjasama antara guru IPA dengan berbagai pihak terkait, seperti perguruan tinggi dan lembaga penelitian.

Pertanyaan: Bagaimana deskripsi Pengembangan Materi Pembelajaran oleh Guru IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MTsN 1 Ciamis

Hasil wawancara:

Perwakilan Guru IPA:

Sebagai guru IPA, pengembangan materi pembelajaran yang dapat saya laksanakan dengan beberapa strategi dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta adalah dengan cara:

1. Menyesuaikan materi dengan karakteristik peserta didik yaitu guru melakukan analisis kebutuhan belajar dan minat peserta didik untuk menyesuaikan materi pembelajaran.

2. Menggunakan berbagai metode pembelajaran yaitu guru menerapkan metode pembelajaran yang variatif, seperti ceramah, diskusi, praktikum, dan eksperimen.
3. Memanfaatkan sumber belajar yang beragam yaitu guru menggunakan berbagai sumber belajar, seperti buku teks, internet, media audio-visual, dan laboratorium.
4. Mengembangkan bahan ajar sendiri yaitu guru secara aktif mengembangkan bahan ajar sendiri yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal.

Kepala Madrasah:

Dukungan saya sebagai kepala madrasah terhadap pengembangan materi pembelajaran oleh guru IPA antara lain dalam bentuk memberikan pelatihan dan workshop untuk pengembangan kompetensi guru, memfasilitasi penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, dan memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi dalam mengembangkan materi pembelajaran.

Pengawas Madrasah:

Peran saya sebagai pengawas madrasah dalam pengembangan materi pembelajaran oleh guru IPA adalah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran IPA, memberikan bimbingan dan arahan kepada guru dalam mengembangkan materi pembelajaran, dan melakukan fasilitasi komunikasi antara guru, kepala sekolah, dan pihak lain yang terkait.

Pertanyaan: Bagaimana deskripsi Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan oleh Guru IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MTsN 1 Ciamis

Hasil wawancara:

Perwakilan Guru IPA:

Menurut pendapat saya sebagai guru IPA, dampak PKB antara lain peningkatan pengetahuan, keterampilan mengajar, dan kemampuan dalam merancang pembelajaran yang inovatif dan kreatif. PKB tersebut berkontribusi terhadap hasil belajar: peningkatan nilai ujian, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan minat belajar yang tinggi. Namun tantangan dan hambatan yang dihadapi antara lain kesibukan mengajar, keterbatasan waktu, kurangnya dana, dan minimnya akses informasi.

Kepala Madrasah:

Sebagai saya sebagai kepala madrasah adalah Kepala madrasah mendukung penuh pelaksanaan PKB guru IPA dan memandangnya sebagai investasi penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MTsN 1 Ciamis, Madrasah menyediakan anggaran dan fasilitas yang memadai untuk mendukung pelaksanaan PKB dan Kepala madrasah juga mendorong guru IPA untuk mengikuti program PKB secara aktif dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam pembelajaran di kelas.

Pengawas Madrasah:

Sebagai Pengawas madrasah, saya bertugas memonitor pelaksanaan PKB guru IPA dan memberikan bimbingan serta arahan kepada guru. Pengawas madrasah juga menilai efektivitas PKB terhadap hasil belajar peserta didik melalui berbagai indikator, seperti nilai ujian, partisipasi siswa dalam pembelajaran, dan minat siswa terhadap mata pelajaran IPA. Pengawas madrasah memberikan saran dan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas PKB guru IPA.

Pertanyaan: Bagaimana deskripsi Pemanfaatan TIK Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran oleh Guru IPA Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MTsN 1 Ciamis

Hasil wawancara:**Perwakilan Guru IPA:**

Menurut saya sebagai guru IPA, TIK membantu saya dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih menarik dan interaktif, seperti melalui video animasi, simulasi, dan presentasi multimedia. TIK juga membantu guru dalam memberikan tugas dan penilaian kepada peserta didik secara online. Guru IPA menggunakan berbagai platform dan aplikasi TIK, seperti Google Classroom, YouTube, dan Edmodo, untuk menunjang pembelajaran. Guru juga menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran kolaboratif dengan memanfaatkan TIK. Pemanfaatan TIK meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik dalam belajar. Hal ini berdampak positif pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Kepala Madrasah:

Saya sebagai kepala madrasah mendukung penuh pemanfaatan TIK dalam pembelajaran. Sekolah telah menyediakan ruang kelas multimedia dan akses internet di seluruh sekolah. Sekolah juga menyelenggarakan pelatihan dan workshop bagi guru untuk meningkatkan keterampilan dalam menggunakan TIK. Harapannya kepala madrasah berharap dengan pemanfaatan TIK, kualitas pembelajaran di MTsN 1 Ciamis dapat terus meningkat dan hasil belajar peserta didik dapat mencapai target yang ditetapkan.

Pengawas Madrasah:

Sebagai Pengawas Madrasah, saya melakukan evaluasi secara berkala terhadap pemanfaatan TIK dalam pembelajaran IPA. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pemanfaatan TIK telah memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Saya menyarankan agar guru IPA terus berinovasi dalam menggunakan TIK dan mengembangkan konten pembelajaran yang menarik dan interaktif. Guru juga perlu melakukan refleksi diri untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam pemanfaatan TIK.

2. Faktor-faktor Penghambat Efektivitas Kompetensi Profesional Guru IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MTsN 1 Ciamis

Pertanyaan: Apa saja Kendala Internal Kompetensi Profesional yang dihadapi oleh Guru IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MTsN 1 Ciamis ?

Hasil wawancara:

Perwakilan Guru IPA:

Menurut pengalaman saya sebagai guru IPA, dapat diidentifikasi beberapa kendala internal kompetensi profesional guru IPA MTsN 1 Ciamis yang menghambat peningkatan hasil belajar peserta didik, yaitu:

1. Kurangnya Pengetahuan dan Pemahaman Guru IPA terhadap Materi Ajar
2. Kemampuan Pedagogik Guru IPA yang Masih Perlu Dioptimalkan
3. Kurangnya Keterampilan Guru IPA dalam Memanfaatkan Teknologi Pembelajaran
4. Kurangnya Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran IPA
5. Kurangnya Bimbingan dan Pengembangan Kompetensi Profesional Guru IPA

Kepala Madrasah:

Kendala yang dihadapi oleh madrasah dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional guru IPA antara lain: Keterbatasan anggaran: Madrasah memiliki keterbatasan anggaran untuk membiayai pelatihan dan pengembangan profesional guru IPA, Kurangnya waktu: Guru memiliki waktu yang terbatas untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional guru IPA karena beban kerja yang tinggi, dan Kurangnya narasumber yang kompeten: Madrasah masih kesulitan untuk mendapatkan narasumber yang kompeten dalam bidang pembelajaran IPA.

Pengawas Madrasah:

Menurut saya sebagai pengawas madrasah, terdapat kendala internal yang menjadi penghambat dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kendala-kendala tersebut antara lain kurangnya pengetahuan dan keterampilan pedagogik, kurangnya motivasi dan kemauan untuk belajar, serta kurangnya dukungan dari madrasah. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya-upaya untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, seperti mengadakan pelatihan dan seminar bagi guru IPA, mendorong guru IPA untuk belajar dan mengembangkan diri, serta memberikan dukungan yang memadai dari madrasah.

Pertanyaan: Apa saja Kendala Eksternal Kompetensi Profesional yang dihadapi oleh Guru IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MTsN 1 Ciamis ?

Hasil wawancara:

Perwakilan Guru IPA:

Menurut saya sebagai guru IPA, kendala eksternal itu antara lain:

1. Kurangnya Sarana dan Prasarana meliputi Ruang kelas yang sempit dan tidak memadai untuk kegiatan praktik, Peralatan laboratorium yang

kurang lengkap dan using, Kurangnya media pembelajaran yang menarik dan interaktif.

2. Kurangnya Dukungan dari Orang Tua meliputi: Kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak-anak mereka, Kurangnya komunikasi antara orang tua dan guru.
3. Kurangnya Dukungan dari Masyarakat meliputi: Stigma negatif terhadap mata pelajaran IPA, Kurangnya minat masyarakat terhadap pendidikan sains.

Kepala Madrasah:

Menurut pandangan saya, kendala eksternal yang menghambat kompetensi profesional guru IPA untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik antara lain:

1. Kurangnya Anggaran Sekolah:
 - a. Sulit untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan.
 - b. Sulit untuk memberikan gaji dan tunjangan yang layak bagi guru.
2. Kurangnya Guru IPA yang Berkualitas:
 - a. Sulit untuk mencari guru IPA yang qualified dan berpengalaman.
 - b. Banyak guru IPA yang memilih untuk mengajar di sekolah swasta.
3. Kurangnya Dukungan dari Pemerintah Daerah:
 - a. Kurangnya perhatian pemerintah daerah terhadap pendidikan di MTsN 1 Ciamis.
 - b. Kurangnya bantuan dana dari pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Pengawas Madrasah:

Menurut pandangan saya, kendala eksternal yang menghambat kompetensi profesional guru IPA untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di madrasah antara lain:

1. Kurangnya Kebijakan yang Mendukung Peningkatan Kompetensi Profesional Guru:
 - a. Kurangnya program pelatihan dan workshop untuk guru IPA.
 - b. Kurangnya penghargaan dan insentif bagi guru yang berprestasi.
2. Kurangnya Sistem Monitoring dan Evaluasi yang Efektif:
 - a. Sulit untuk mengetahui efektivitas program peningkatan kompetensi profesional guru.
 - b. Sulit untuk mengukur dampak program peningkatan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar peserta didik.
3. Kurangnya Kerjasama Antar Lembaga:
 - a. Kurangnya kerjasama antar sekolah, universitas, dan lembaga pendidikan guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Kurangnya sharing informasi dan best practices antar lembaga.

3. Upaya Mengatasi Kendala Kompetensi Profesional Guru IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MTsN 1 Ciamis

Pertanyaan: Bagaimana Upaya untuk Mengatasi Kendala Internal Kompetensi Profesional yang dihadapi oleh Guru IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MTsN 1 Ciamis ?

Hasil wawancara:

Perwakilan Guru IPA:

Menurut saya sebagai guru IPA, untuk mengatasi kendala internal yang menghambat kompetensi profesional guru IPA dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan cara berikut: mengikuti pelatihan dan workshop terkait materi dan metode pembelajaran IPA, berkolaborasi dengan guru lain untuk mengembangkan pembelajaran IPA yang inovatif, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran IPA, dan mengelola waktu dengan baik untuk menyelesaikan tugas mengajar.

Kepala Madrasah:

Menurut pandangan saya, untuk mengatasi kendala internal yang menghambat kompetensi profesional guru IPA untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat dilakukan dengan cara: mengusahakan anggaran untuk pelatihan guru IPA, melengkapi sarana dan prasarana penunjang pembelajaran IPA, melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja guru IPA secara berkala, dan memberikan penghargaan kepada guru IPA yang berprestasi.

Pengawas Madrasah :

Menurut pandangan saya, terdapat beberapa upaya untuk mengatasi kendala internal yang menghambat kompetensi profesional guru IPA untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di madrasah antara lain: memberikan motivasi kepada guru IPA untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya, membangun budaya akademik di lingkungan sekolah, melakukan pembinaan dan pendampingan guru IPA secara berkala, dan melakukan evaluasi terhadap efektivitas pembinaan dan pendampingan guru IPA.

Pertanyaan: Bagaimana Upaya Mengatasi Kendala Eksternal Kompetensi Profesional yang dihadapi oleh Guru IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MTsN 1 Ciamis ?

Hasil wawancara:

Perwakilan Guru IPA:

Menurut saya sebagai guru IPA, untuk mengatasi kendala eksternal yang menghambat kompetensi profesional guru IPA dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan cara mengadakan koordinasi dengan pihak sekolah dan komite sekolah untuk pengadaan sarana dan prasarana. Mengikuti pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kompetensi dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.

Kepala Madrasah:

Menurut pandangan saya, untuk mengatasi kendala eksternal yang menghambat kompetensi profesional guru IPA untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat dilakukan dengan cara mengajukan proposal bantuan dana ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Mengadakan kerjasama dengan pihak lain, seperti universitas dan lembaga swadaya masyarakat, untuk mengadakan pelatihan dan workshop bagi guru IPA.

Pengawas Madrasah:

Menurut pandangan saya, terdapat beberapa upaya untuk mengatasi kendala eksternal yang menghambat kompetensi profesional guru IPA untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di madrasah antara lain: dengan melakukan sosialisasi kepada orang tua dan masyarakat tentang pentingnya belajar IPA. Meningkatkan kualitas pembelajaran IPA dengan menerapkan metode dan model pembelajaran yang inovatif dan menarik.

DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara dengan Pengawas Madrasah MTsN 1 Ciamis



Gambar 2. Wawancara dengan Kepala MTsN 1 Ciamis



Gambar 3. Wawancara dengan Guru IPA MTs N 1 Ciamis



Gambar 4. Wawancara dengan Guru IPA MTs N 1 Ciamis

Gambar 5. Wawancara dengan Guru IPA MTs N 1 Ciamis

Gambar 6. Wawancara dengan WaKa Kurikulum MTsN 1 Ciamis





PROFIL MADRASAH, RKTM, RKJM DAN STUDI PENDAHULUAN

**PROGRAM PENINGKATAN AKSES MUTU SARANA PRASARANA MADRASAH
YANG DIBIYAI MELALUI SURAT BERHARGA SYARI'AH NEGARA (SBSN)
TAHUN ANGGARAN 2025**

- PROGRAM : Pendidikan Islam
- KEGIATAN : Peningkatan Akses Mutu Sarana Prasarana
Madrasah yang dibiayai melalui Surat Berharga
Syari'ah Negara (SBSN)
- PEKERJAAN : Pembangunan Gedung Kelas Baru MTs

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN CIAMIS
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 CIAMIS KAB. CIAMIS**

Jalan Panyingkiran No. 70 Ciamis, Faximile (0265) 772729 Kode Pos 46251

Email: mtsnmodelciamis@gmail.com) Website : www.mtsn1ciamis.sch.id

NPSN : 202278600 NSM : 121132070001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN CIAMIS
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 CIAMIS KAB. CIAMIS

Jalan Panyingkiran No. 70 Ciamis, Faximile (0265) 772729 Kode Pos 46251

Email: mtsnmodelciamis@gmail.com) Website : www.mtsn1ciamis.sch.id

NPSN : 202278600 NSM : 121132070001

PROFIL MADRASAH, RKT DAN RKM
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 CIAMIS KAB. CIAMIS

A. IDENTITAS MADRASAH

- | | | | |
|-------|-----------------------|---|--|
| 1.1. | Nama Madrasah | : | MTs NEGERI 1 CIAMIS KAB. CIAMIS |
| 1.2. | NSM | : | 121132070001 |
| 1.3. | NPSN | : | 20278613 |
| 1.4. | Kode Satker | : | 308319 |
| 1.5. | Nomor Rekening | : | 6527-33-083191-00-0 |
| 1.6. | Nomor NPWP | : | 00.169.257.3-442.000 |
| 1.7. | Telepon | : | (0265) 772729 |
| 1.8. | <i>Faximile</i> | : | (0265) 772729 |
| 1.9. | Alamat | : | Jl. Panyingkiran No. 70, Panyingkiran
Kec. Ciamis Kab. Ciamis
Provinsi Jawa Barat 46271 |
| 1.10. | Koordinat | : | Lat. : -7.330374 Long. : 108.321061 |
| 1.11. | Alamat <i>Website</i> | : | https://mtsn1ciamis.sch.id |
| 1.12. | Email | : | a) mtsn1ciamis@yahoo.com
b) mtsnmodelciamiscms@yahoo.co.id |
| 1.13. | Tahun Berdiri | : | 1978 |
| 1.14. | Tahun Penegerian | : | 1978 |
| 1.15. | Akreditasi | : | 96.00 (A – Unggul) Tahun : 2021 |
| 1.16. | | : | Nomor SK: 1347/BAN-SM/SK/2021 |
| 1.17. | SK Pendirian | : | 32-07/MTs/0001/2010, Tanggal 15 Juni 2010 |
| 1.18. | SK Ijin Operasional | : | 05/DEPAG/1978, Tanggal 01 Juni 1978 |
| 1.19. | Sertifikat ISO | : | - |

B. STRUKTUR KEPEMIMPINAN MADRASAH

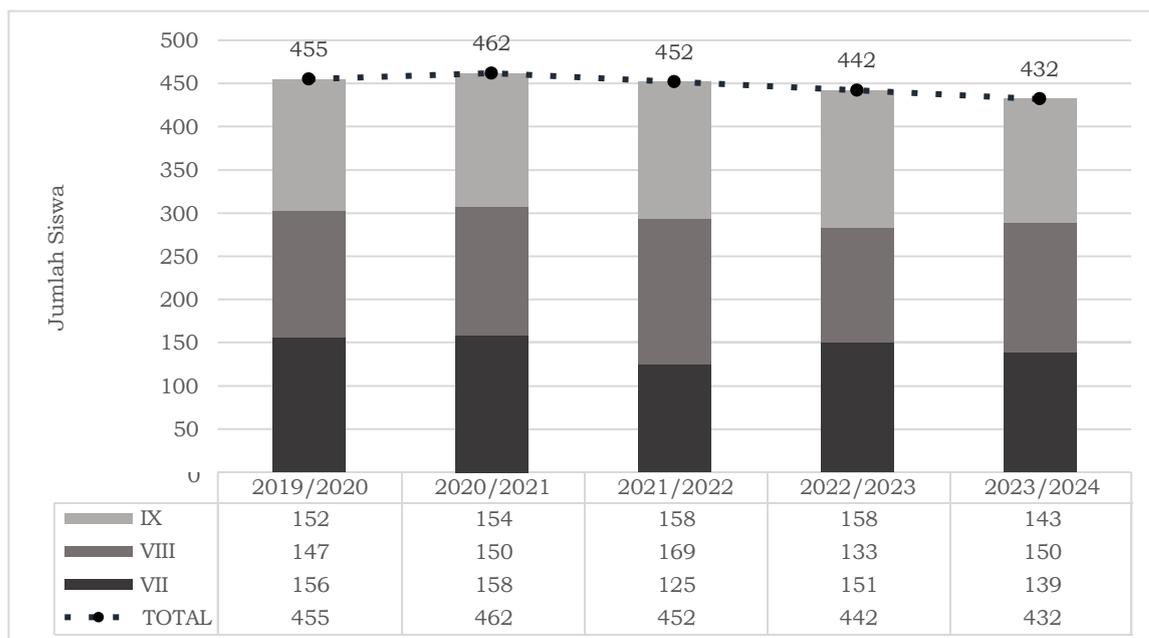
- 2.1. Kepala Madrasah : Drs. H. SAEFUL UYUN, M.Pd.I
- 2.2. Kaur Tata Usaha : ENUH, M.Pd.I
- 2.3. Bendahara : IMAS MASITOH, S.I.Kom
- 2.4. Wk. Urusan Kurikulum : MAMAN WILMAN, S.Pd
- 2.5. Wk. Urusan Kesiswaan : SUHANDA HERMAN A, S.Pd, M.Pd.I
- 2.6. Wk. Urusan Sarpras : CECEP HANAN HANARA, S.Ag
- 2.7. Wk. Urusan Humas : EDE SYAHIDIN, S.Ag, M.Pd.I

Adapun para Kepala Madrasah yang pernah memimpin Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ciamis Kab. Ciamis adalah sebagai berikut :

NO	Nama	Masa Jabatan	Potret
1	YOYO SUKARJO NIP. -	1978 - 1985	
2	H. OKOY NIP. -	1985 - 1990	
3	Drs. H. SARJONO NIP. -	1990 - 1992	
4	H. ACEP EPENDI NIP. -	1992 - 1995	
5	Drs. H. YAHYA AHAS NIP. -	1995 - 2000	

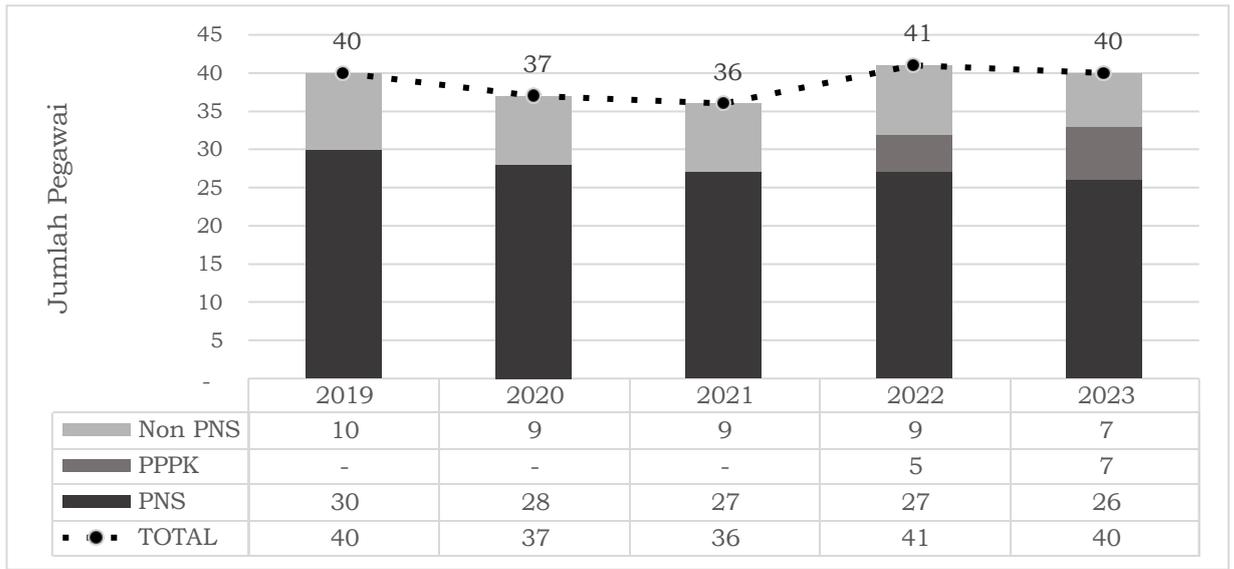
NO	Nama	Masa Jabatan	Potret
6	Drs. AKBAR SUTISNA NIP. -	2000 – 2008	
7	Drs. GUNAWAN, M.Pd NIP. 196705011995031001	2008 – 2017	
8	Drs. H. DADANG MULYANA, M.Pd NIP. 196811111996031005	2017 – 2021	
9	Drs. H. SAEFUL UYUN, M.Pd.I NIP. 196312191984031001	2021 – 2022	
10	Drs. H. SUKANDAR, M.Pd.I NIP. 196507141994031002	2023 – Saat Ini	

C. DATA SISWA (5 TAHUN TERAKHIR)



Grafik 1 Sebaran data Siswa Per Tahun Pelajaran

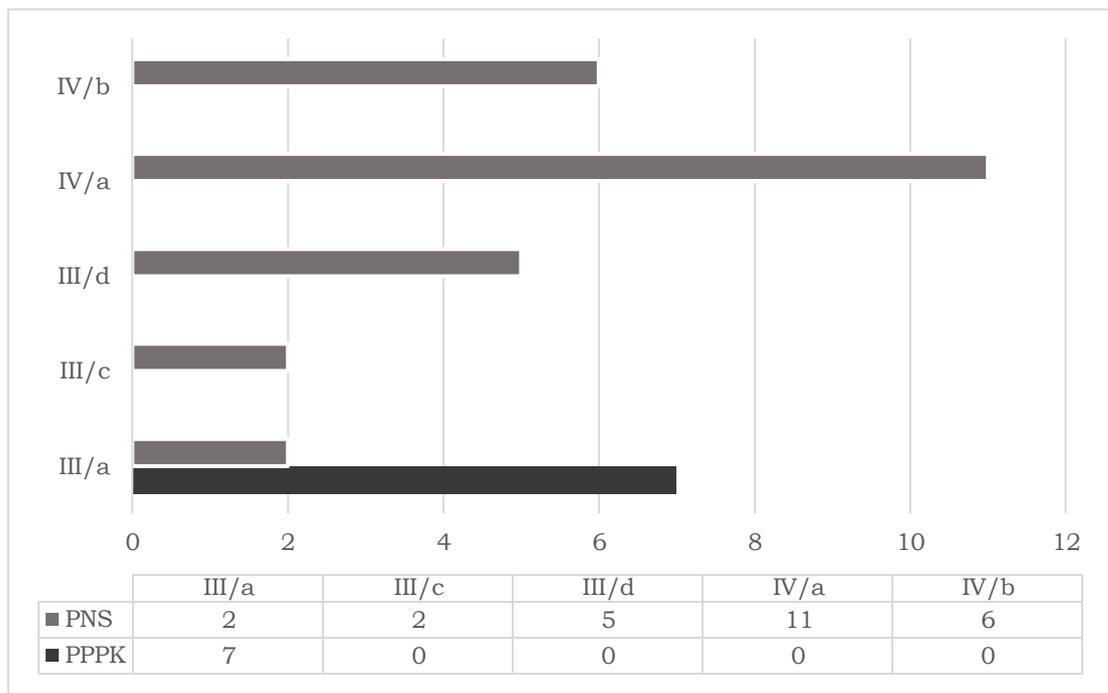
D. DATA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN



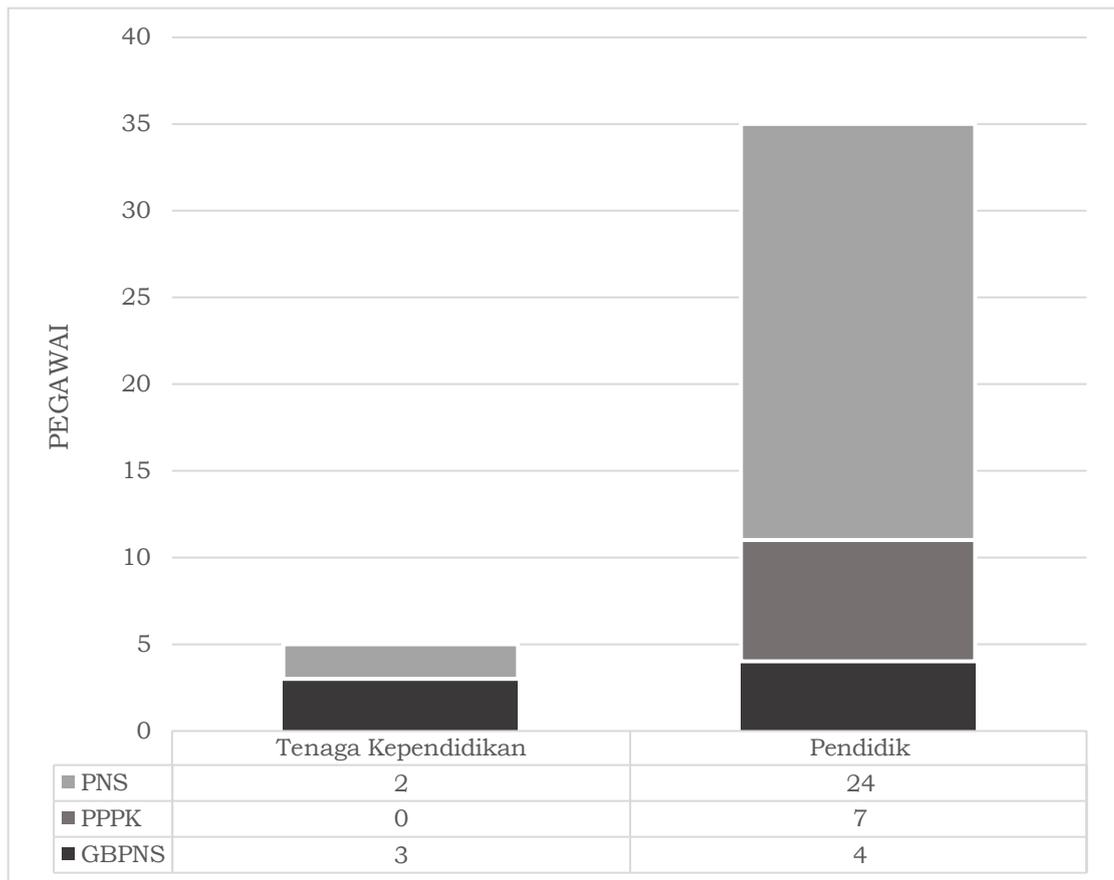
Grafik 2 Sebaran Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTsN 1 Ciamis Kab. Ciamis

Data pendidik dan Kependidikan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ciamis Kab. Ciamis sedikit fluktuatif dikarenakan terdapat beberapa Pegawai Negeri Sipil yang pensiun dan alih tempat tugas. Selain itu, satuan kerja Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ciamis memiliki sebaran golongan Pegawai Negeri Sipil sebagai berikut:

1) Golongan PNS Satuan Kerja



2) Pendidikan Guru dan Tenaga Kependidikan



3) By Name Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama Lengkap	NIP	Golongan	Status Kepegawaian
1	DRS H. SAEFUL UYUN M.PD.I	196312191984031001	IV/b	PNS
2	DRA ANI NURYANI SURYADIPUTRI	196504221989032003	IV/b	PNS
3	KURNIASIH S. Pd	196707191994032002	IV/a	PNS
4	LILIS KUSTIAWATI S. Pd	196708031994032003	IV/b	PNS
5	IMAS NURLAELA S.PD	197003101994122003	IV/b	PNS
6	MARDIYATI S.PD	196609101995122001	IV/b	PNS
7	TUTI MULYAWATI S. PD	196804211995122002	IV/b	PNS
8	SRI AWALIAH M.PD	196810032005012002	IV/a	PNS
9	USEP BIBAN S.PD. M.PD	196602172003121001	III/d	PNS
10	ENUR NURHAYATI S.PD	197810212006042008	III/d	PNS
11	EDE SYAHIDIN M, Pd. I	196601152000031003	IV/a	PNS
12	CECEP HANAN HANARA S.AG	197011122003121001	IV/a	PNS
13	H JAJA NURJAMAN S. PD M.M. PD	196909242005011001	IV/a	PNS
14	YULIA ROHMAYATI S.AG	197501091998032001	IV/a	PNS
15	DEDE HENDAYANI S. Pd	197608122011012006	III/c	PNS
16	SRI ANDRIANI S.AG	197402122003122001	IV/a	PNS
17	YAYANG RIDWAN M.Pd.I.	197506082009101002	III/c	PNS
18	SUHANDA HERMAN A S. PD M. PD. I	197108282005011005	IV/a	PNS
19	MAMAN WILMAN S. PD	197006092005011004	IV/a	PNS
20	YUYUN SONEANGSIH S, Pd	197603082007012026	III/d	PNS
21	GINA ROISIAH S.PD.	198111132009012006	III/d	PNS
22	DADANG KAMALUDIN S, Pd. I, M, Pd	197309082014121002	III/a	PNS
23	UCU ARIF HAKIM MM	198309272005011004	IV/a	PNS
24	Hj ENOK KOMALA M. PD	197802032007012019	III/d	PNS
25	ENUH M.Pd.I	196903171989031001	IV/a	PNS
26	Hj IMAS MASITOH S. I.Kom	197508082006042001	III/a	PNS
27	YAYU RAHAYU S. Ag	197406092022212006	IX	PPPK
28	ABD RAHIM S. Ag, S. Pd	197002182022211002	IX	PPPK
29	EKA RATNA WULANDANI S.Pd	198406142022212042	IX	PPPK
30	LELA BADRIAH S.Pd	197511252022212005	IX	PPPK
31	IRWAN PERMANA SAPUTRA S. Ag	197601092022211005	IX	PPPK
32	ASEP IMAM MULYANA S. Pd	199107222023211xxx	IX	PPPK

No	Nama Lengkap	NIP	Golongan	Status Kepegawaian
33	KOMARUDIN S. PD.	198810022023211027	IX	PPPK
34	NENDEN LENA LATIFAH S.PD	-	-	Non PNS
35	MAMAN SUPARMAN S. PD	-	-	Non PNS
36	AGI NAZZIAL FURQON S. PD	-	-	Non PNS
37	ABDUL ROFI MUTTAQIN S. Pd.I	-	-	Non PNS
38	LIA NURLIYANI	-	-	Non PNS
39	SUHARIYADI	-	-	Non PNS

E. SARANA DAN PRASANA

1) Tanah

Status Tanah : Milik Negara
Luas Tanah : 4803 m²
Luas Bangunan : 2900 m²
Luas Ruang Terbuka : 1903 m²

2) Gedung Madrasah

NO	JENIS	JUMLAH IDEAL	JUMLAH ADA	KONDISI			JUMLAH
				B	RR	RB	
1	Ruang Kelas	19	17	8	9		17
2	Ruang Kep. Sekolah	1	1	1			1
3	Ruang Kantor TU	1	1	1			1
4	Ruang Guru	1	1	1			1
5	Ruang Perpustakaan	1	1			1	1
6	Ruang Laboratorium	3	3		2	1	3
7	Ruang Konseling	1	1				1
8	Ruang UKS	1	1				1
9	Ruang OSIS	1	1				1
10	Ruang Pramuka	1	1	1			1
11	Ruang SBL	1	1	1			1
12	Bank Sampah	1	1	1			1
13	Tempat Komposting	1	1	1			1
14	Mesjid	1	1	1			1
15	Kantin	1	1	1			1
16	Pos Satpam	1	1	1			1
17	Gudang	1	1	1			1
18	WC / Toilet Guru	4	3	1			2
19	WC / Toilet Siswa	10	6	3	3		6
20	Lapangan / Tp. Bermain	1	1	1			1
21	Sarana Olahraga	3	2	2			2

F. VISI, MISI DAN TUJUAN MADRASAH

1) Visi

MEWUJUDKAN MADRASAH BERGENERASI ISLAMI, DISIPLIN, BERPRESTASI DAN BERBUDAYA LINGKUNGAN

Pemilihan visi tersebut untuk tujuan jangka Panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Visi ini menjiwai warga madrasah kami untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai suatu tujuan yang akan dicapai madrasah.

Visi tersebut memiliki penjabaran dalam indicator sebagaimana terurai dalam tabel berikut ini:

VISI	INDIKATOR
Mewujudkan Madrasah Bergenerasi Islami	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengamalan nilai-nilai Ajaran Agama Islam secara benar dan konsekuen; 2. Perilaku yang islami dalam pergaulan di sekolah dan di masyarakat; 3. Menjadi teladan yang baik bagi semua warga mdrasah, orang tua, guru dan masyarakat dalam berperilaku dan bertutur kata yang sesuai dengan Ajaran Agama Islam; 4. Berhubungan baik kepada Alloh Swt (<i>hablum minallah</i>) maupun kepada sesama manusia (<i>hablum minannas</i>) dan alam; 5. Menjalin kerjasama dengan masyarakat dalam berbagai kegiatan yang positif sebagai wujud sikap sosial sesuai dengan syariat Islam.
Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disiplin warga madrasah/sekolah sesuai dengan standar yang berlaku; 2. Kegiatan pembinaan dan pengembangan minat, bakat dan kemandirian siswa; 3. Melaksanakan aturan dan tata tertib yang berlaku untuk semua warga madrasah.
Berprestasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Unggul dan berprestasi dalam bidang akademis maupun non akademis; 2. Mampu melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan diterima di sekolah/ madrasah pavorit; 3. Perolehan nilai akademis siswa meningkat dari tahun ke tahun; 4. Tenaga pendidik dan kependidikan bekerja secara profesional.
Berbudaya Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan Kelompok Pecinta Lingkungan; 2. Pengelolaan Sampah Sekolah; 3. Pembudidayaan Tanaman; 4. Kampanye Lingkungan.

Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita madrasah sebagaimana berikut:

- a) Berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian;
- b) Sesuai dengan norma dan harapan seluruh *stakeholder*;
- c) Ingin mencapai keunggulan dan prestasi yang terbaik;

- d) Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga madrasah dalam mendarmabaktikan untuk kepentingan dunia pendidikan;
- e) Mendorong adanya perubahan yang lebih baik;
- f) Mengarahkan langkah-langkah strategis (misi) madrasah; dan
- g) Menunjukkan kewibawaan dan keberadaan madrasah di tengah-tengah masyarakat melalui perilaku dan prestasi yang membanggakan.

2) Misi

Dalam upaya pencapaian visi tersebut Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ciamis Kab. Ciamis telah merumuskan misi yang berupa kegiatan jangka Panjang dengan arah yang ditentukan. Adapun misi yang dikembangkan dalam visi di atas dapat dilihat sebagai berikut:

- a) Menumbuhkembangkan lingkungan dan perilaku religius dengan mengamalkan dan menghayati nilai-nilai Ajaran Agama Islam secara nyata;
- b) Menumbuhkembangkan perilaku terpuji dan menjadi teladan bagi teman dan masyarakat;
- c) Meningkatkan hubungan kerjasama antara warga madrasah dengan lingkungan masyarakat melalui berbagai kegiatan positif;
- d) Meningkatkan sikap disiplin untuk semua warga madrasah;
- e) Melaksanakan tata tertib yang berlaku untuk semua warga madrasah;
- f) Membimbing dan mengembangkan minat serta bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler secara efektif;
- g) Meningkatkan efektivitas pembelajaran dan bimbingan secara optimal;
- h) Meningkatkan profesioanalisme dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan; 9. Meningkatkan pelayanan yang optimal bagi seluruh warga sekolah, baik sarana maupun prasarana pendidikan;
- i) Memotivasi dan menghasilkan siswa yang berprestasi;
- j) Menumbuhkan semangat keunggulan warga madrasah dalam berkarya dan berdedikasi;
- k) Meningkatkan lingkungan yang Bersih, Sehat dan Hijau

3) Tujuan Madrasah

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Adapun tujuan pendidikan

MTsN 1 Ciamis yang merupakan penjabaran dari visi dan misi madrasah agar komunikatif dan bisa diukur adalah sebagai berikut :

- a) Membentuk siswa siswi yang beriman, berilmu, dan beramal secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya;
- b) Mewujudkan terbentuknya madrasah yang mandiri;
- c) Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai;
- d) Tercapainya program-program madrasah;
- e) Terlaksananya kehidupan di madrasah yang islami;
- f) Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlakul karimah, berprestasi dengan bertaqwa kepada Allah SWT. Adapun tujuan madrasah kami tersebut secara bertahap akan direviu dan dikendalikan setiap kurun waktu tertentu.

G. TARGET DAN STRATEGI

Kepala Madrasah dan para guru serta dengan persetujuan komite Madrasah menetapkan sasaran program baik untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka Panjang. Sasaran program dimaksudkan untuk mewujudkan visi dan misi madrasah:

SASARAN PROGRAM 1TH (2022 - 2023) (Program Jangka Pendek)	SASARAN PROGRAM 4TH (2021 - 2025) (Program Jangka Menengah)	SASARAN PROGRAM 8TH (2021 - 2029) (Program Jangka Panjang)
Menumbuhkembangkan siswa dengan perilaku religius; Target Capaian: 92%	Menumbuhkembangkan siswa dengan perilaku religius; Target Capaian: 95%	Menumbuhkembangkan siswa dengan perilaku religius; Target Capaian: 97%
Menumbuhkembangkan perilaku terpuji dan efektifitas dalam bimbingan secara optimal; Target Capaian: 85%	Menumbuhkembangkan perilaku terpuji dan efektifitas dalam bimbingan secara optimal; Target Capaian: 87%	Menumbuhkembangkan perilaku terpuji dan efektifitas dalam bimbingan secara optimal; Target Capaian: 92%
Meningkatkan sikap disiplin dan taat aturan untuk semua warga madrasah; Target Capaian: 90%	Meningkatkan sikap disiplin dan taat aturan untuk semua warga madrasah; Target Capaian: 94%	Meningkatkan sikap disiplin dan taat aturan untuk semua warga madrasah; Target Capaian: 98%

SASARAN PROGRAM 1TH (2022 - 2023) (Program Jangka Pendek)	SASARAN PROGRAM 4TH (2021 - 2025) (Program Jangka Menengah)	SASARAN PROGRAM 8TH (2021 - 2029) (Program Jangka Panjang)
Meningkatkan profesioanalisme dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan; Target Capaian: 93%	Meningkatkan profesioanalisme dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan; Target Capaian: 96%	Meningkatkan profesioanalisme dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan; Target Capaian: 98%
Meningkatkan sarana maupun prasarana pendidikan dalam pelayanan optimal; Target Capaian: 65%	Meningkatkan sarana maupun prasarana pendidikan dalam pelayanan optimal; Target Capaian: 75%	Meningkatkan sarana maupun prasarana pendidikan dalam pelayanan optimal; Target Capaian: 85%
Menumbuhkan semangat keunggulan warga madrasah dalam berkarya dan berdedikasi; Target Capaian: 82%	Menumbuhkan semangat keunggulan warga madrasah dalam berkarya dan berdedikasi; Target Capaian: 87%	Menumbuhkan semangat keunggulan warga madrasah dalam berkarya dan berdedikasi; Target Capaian: 92%
Meningkatkan hubungan kerjasama antara warga sekolah dengan lingkung masyarakat melalui keterlibatan dalam berbagai kegiatan positif; Target Capaian: 90%	Meningkatkan hubungan kerjasama antara warga sekolah dengan lingkung masyarakat melalui keterlibatan dalam berbagai kegiatan positif; Target Capaian: 94%	Meningkatkan hubungan kerjasama antara warga sekolah dengan lingkung masyarakat melalui keterlibatan dalam berbagai kegiatan positif; Target Capaian: 98%

H. ANGGARAN DAN BELANJA MADRASAH

Keuangan menempati posisi yang sangat strategis dalam menentukan kebijakan- kebijakan baik dalam jangka pendek atau pun menselaraskan dengan visi dan misi suatu lembaga pendidikan, karena keuangan merupakan motor penggerak dalam suatu penyelenggaraan kegiatan. Madrasah adalah model sistem pendidikan formal di lingkungan Kemeterian Agama yang sudah mempunyai legitimasi baik oleh Pemerintah ataupun masyarakat, maka dalam hal ini memerlukan penggalan dan pemanfaatan dana secara efektif dan efisien baik dana yang sudah disediakan oleh Pemerintah ataupun dana dari hasil Komite Madrasah. Adapun pengalokasian dana adalah sebagai berikut:

1. Honorarium Pegawai Tetap;
2. Honorarium Pembimbing Peminatan;
3. Penyediaan Administrasi Kantor;
4. Penyediaan Sarana dan Prasana Kegiatan Belajar Mengajar;
5. Pembayaran Langganan Daya dan Jasa;



UNIVERSITAS GALUH

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MANAJEMEN, ADMINISTRASI PENDIDIKAN DAN HUKUM TERAKREDITASI BAN-PT
Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 776944 Fax. (0265) 776030 Ciamis 46274 Indonesia
E-mail : pascaunigal@gmail.com_Website : http://www.pasca.unigal.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS GALUH
Nomor : 019/SK/Direktur/XII/2023

TENTANG
PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING TESIS – TAHUN AKADEMIK 2023/2024
MAHASISWA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN (S2)
PROGRAM PASCASARJANA – UNIVERSITAS GALUH

Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh:

- Menimbang
- Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan bimbingan dan penyusunan Tesis Mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Galuh Tahun Akademik 2023/2024, dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tesis
 - Bahwa untuk kelancaran bimbingan Tesis sebagaimana dimaksud pada butir a di atas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh.
- Mengingat
- Undang undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 - Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001, tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 - Surat Keputusan Rektor Universitas Galuh Nomor 0300/4123/SK/G/R/X/2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh Masa Jabatan 2016-2020;
 - Surat Kementerian Pendidikan Nasional Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah IV No 9017/D/T/K-IV/2011 tentang Perpanjangan Ijin Program Studi Administrasi Pendidikan Jenjang S-2 di Universitas Galuh Ciamis
 - SK LAMDIK No. 42/SK/LAMDIK/Ak/M/I/2023 tentang Program Studi Administrasi Pendidikan pada Program Magister Universitas Galuh Kabupaten Camis memenuhi syarat peringkat akreditasi Baik Sekali
 - Statuta Universitas Galuh Tahun 2017
- Memperhatikan :
- Usulan Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Galuh.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama :
- Nama : Dr. Maman Herman, M.Pd
Jabatan : Pembimbing I
 - Nama : Dr. Asep Budi Tauhid, M.Pd
Jabatan : Pembimbing II
- Untuk membimbing Tesis mahasiswa :
- Nama : Lela Badriah
NIM : 82322223027
Judul : Efektivitas Kompetensi Profesional Guru IPA dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik (Stydi Kasus di MTsN 01 Ciamis)
- Kedua :
- Dosen sebagaimana dimaksud pada butir pertama di atas berhak mendapatkan gaji/honorarium atau penghasilan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku di Program Pascasarjana Universitas Galuh.
- Ketiga :
- Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir tanggal **30 Agustus 2024**
- Keempat :
- Surat Keputusan ini akan ditinjau ulang jika terdapat kekeliruan.



Ditetapkan di : Ciamis
Pada tanggal : 28 Desember 2023
Direktur,

Dr. H. Yat Rospia Brata, M.Si
NIK. 311 277 00 03

Tembusan disampaikan kepada Yth:

- Rektor Universitas Galuh
- Yang bersangkutan
- Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN CIAMIS
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 CIAMIS
Jalan Panyingkiran No.70 Ciamis, Fax/mile (0265) 772729 Kode Pos 46251 (Gmail:
mtsnmodelfclams@gmail.com, Web : www.mtsa1ciamis.sch.id

SURAT K-ETERANGAN

Nomor: B.204/Mts.10.38/PP.005/05/2024

Yang bertanda-tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ciamis, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Lela Badriah, S.Pd
NIM : 82322223027
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : 4 (Empat)
Nama Universitas : Universitas Galuh Ciamis
Alamat : Jl. RE. Martadinata No.150 Ciamis

Mengizinkan saudara untuk melaksanakan Penelitian dengan Judul **'Efektivitas Kompetensi Profesional Guru IPA dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik** (Study Kasus pada MTsN 1 Ciamis) disekolah kami pada 08 Mei s/d 07 Juli 2024 untuk memenuhi tugas melengkapi Penyusunan Laporan Akhir (Tesis).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ciamis, 31 Mei 2024
Kepala Madrasah,

Drs. H. Sukandar, M.Pd.I
NIP. 196507141994031002



UNIVERSITAS GALUH
JIOGIAI'4 **PASCASARJANA**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN, ADMINISTRASI PENDIDIKAN DAN HUKUM TERAKREDITASI BAN-P.
Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tip. (0265) 776944 Fax. (0265) 776030 Ciamis 46274 Indonesia
E-mail: pascaunigal@gmail.com_Website: http://www.pasca.unigal.ac.id

Nomor 166/PPs/SP/ AKIDN /2024
Lampiran
Perihal *ljm Melaksanakan Penebitan*

Ciamis, 8 Mei 2024

Kepada Yth
Kepala MTS N 1 Ciamis
di
Tempat

Dengan Hormat,

Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh Ciamis mengajukan permohonan ijin melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Laporan Akhir (Tesis) bagi mahasiswa:

Nama Lela Badriah
NIM 82322223027
Program Studi Administrasi Pendidikan
Konsentrasi Administrasi Sistem Pendidikan
Judul Tesis Efektivitas Kompetensi Profesional Guru IPA dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik (Studi Kasus di MTS N 1 Ciamis)
Tempat Penelitian : MTS N 1 Ciamis
Waktu Penelitian : 8 Mei 2024 sampai 7 Juli 2024

Sehubungan dengan hal itu di atas, kami mohon agar Bapak/Ibu dapat memberikan ijin serta membantu mahasiswa kami dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan.

Atas ijin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Direktur,

Dr. H. Yat Rospia Brata, Drs., M.Si
NIK. 3112770003

Lampiran 10

RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Lela Badriah
Tempat tanggal lahir : Ciamis, 25 November 1975
Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan
NIM : 82322223927
Alamat Rumah : Dusun Timbangwindu RT 027 RW 009 Desa
Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis 46271

Riwayat Pendidikan :

- a. SD Negeri Parigi 1 Lulus tahun 1988
- b. SLTP Negeri 1 Parigi Lulus tahun 1991
- c. MAN 2 Ciamis lulus tahun 1994
- d. Universitas Negeri Semarang (UNNES) Lulus tahun 2000
- e. Pendidikan Profesi Guru Lulus tahun 2010.

Riwayat Pekerjaan:

- a. Guru MTs Al-Ihsan Benteng Ciamis (Tahun 2000 - sekarang)
- b. Guru PKB Aria (Tahun 2004-2007)
- c. Guru MTsN 1 Ciamis (Tahun 2022 – sekarang)